



6852/PMI-D/SD-S1/2024

IMPLEMENTASI PROGRAM UP2K DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGKALAN LESUNG KABUPATEN PELALAWAN



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

ARYANTO
NIM. 11840110556

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milli

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skrripsi dengan judul: **"IMPLEMENTASI PROGRAM UP2K DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI KELURAHAN PANGKALAN LESUNG KABUPATEN PELALAWAN"** yang ditulis oleh :

: Aryanto
 11840110556
 : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Hari / tanggal : Rabu, 19 Juni 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 02 Juli 2024
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

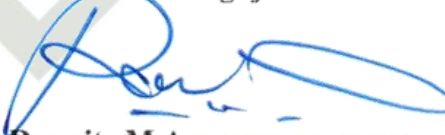

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP. 19750927 202321 1 005

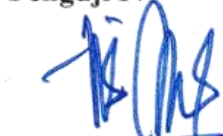
Sekretaris / Penguji II


Rosmita, M.Ag
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III


Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji IV


Dr. Titi Antri, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta © milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

: Aryanto

: 11840110556

Judul Skripsi: **"Implementasi Program PKK Terhadap Pendapatan Ekonomi Keluarga Kelurahan Pangkalan Lesung"**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan dan melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk hadir dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita.M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos. M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan harus mencantumkan sumber pendidik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru 04 MARET 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

di
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Aryanto
NIM : 11840110556
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM PKK DALAM
MENINGKATKAN PENDAPTANKELUARGA DI
KELURAHAN PANGKALAN LESUNG KABUPATEN
PELALAWAN

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui
Pembimbing Akademik (PA)

Yefni, M .Si
NIP.197009142014112001

Mengetahui:
Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

: Aryanto

: 11840110556

: Pangkalan Lesung, 18 November 1998

: Pengembangan Masyarakat Islam

: **Implementasi Program PKK Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 11 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Aryanto

NIM. 11840110556



ABSTRAK

Nama : Aryanto
NIM : 11840110556
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Implementasi Program UP2K Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Pangkalan Lesung

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya program UP2K yang bertujuan untuk memberdayakan perempuan khususnya Ibu Rumah Tangga menjadi perempuan yang produktif dan mandiri sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program UP2K Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Pangkalan Lesung. Metodologi penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jumlah informan sebanyak 4 orang. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini antara lain : observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendukung kredibilitas penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program UP2K sudah berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan pendapatan keluarga, terutama bagi ibu rumah tangga di kelurahan Pangkalan Lesung, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Implementasi program UP2K antara lain : Gerai UP2K, Kerajinan Tangan, Usaha Kue kering dan snack box. Setiap bulannya anggota memiliki pendapatan Rp. 1.000.000 – 4.500.000. Untuk mewujudkan keberhasilan program usaha, anggota UP2K dan pihak lain telah bekerja sama dengan baik. Program UP2K telah memajukan UMKM di Kelurahan Pangkalan Lesung, yang menghasilkan peningkatan pendapatan bagi Ibu Rumah Tangga yang bergabung di UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung, Keberhasilan program UP2K yaitu menjadikan perempuan mandiri dan produktif yang memiliki wawasan dan keterampilan untuk memaksimalkan potensi diri yang dimiliki.

Kata Kunci : Program UP2K, Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Aryanto
NIM : 11840110556
Subjects : Development of Islamic Society
Title : Implementation of the UP2K Programme in Increasing Family Economic Achievement at Pangkalan Lesung District

This research is supported by the UP2K program aimed at empowering women, especially housewives, to become productive and independent women so that they can increase family income. This research was conducted to find out how the implementation of the UP2K Programme in increasing family economic income in Lesung base welfare. The research methodology used is qualitative with the number of informants as many as four. The collection techniques in this research include: observations, interviews, and documentation to support the credibility of the research. The results of the research show that the UP2K Program is running well and can increase the income of families, especially for households in Lesung Base, and have a positive impact on the community. Implementation of the UP2K program includes: UP2K Traditional market, handicrafts, Cake and snack boxes. Each member has a monthly income of Rs. 1,000,000 – 4,500,000. To realize the success of the venture program, members of UP2K and others have worked together well. The UP2K program has advanced UMKM in Lesung Basic Education, which has resulted in an increase in income for the householders who have joined the UP2C Basic Learning. The success of the program is to make women independent and productive who have the insight and skills to maximize their own potential.

Keywords: UP2K program, increase household income



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil‘Aalamiin. Segala puji bagi Allah Subhaanahu Wata’aala, Ilah Semesta Alam. Atas segala karunia-Nya dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Program UP2K Terhadap Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Pangkalan Lesung”** dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kemudian sholawat dan salam akan selalu disenandungkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu’alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladannya. Dalam melakukan proses penelitian, penyusunan, bahkan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak, baik itu bantuan dan dukungan secara moril maupun materil.

Selain itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh rasa hormat ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof.Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., sebagai Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof.Dr. H. Mas’ud Zein, M.Ag. sebagai Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
4. Bapak Prof.Edi Erwan, S.Pt., M.Sc.. Ph.D. sebagai Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
5. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S,Pd., MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
6. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..
 7. Bapak Dr.Muhammad Badri,SP.,M.Si selaku PLT Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 8. Bapak Dr.H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau..
 9. Ibu Dr.Titi Antin,S.Sos.,M.Si sebagai Ketua Program Studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.
 10. Ibu Yefni M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam sekaligus sebagai dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
 11. Bapak Muhammad Soim,MA sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia membimbing penulis untuk menyelesaikan penelitian ini.
 12. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 13. Seluruh Staff dan Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
 14. Teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam lokal E Angkatan 2017

Akhirnya ucapan terima kasih atas perhatiannya terhadap karya dari skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga karya ini memberikan hal yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Tak ada gading yang tak retak, begitulah dengan adanya skripsi ini. Dengan segala keendahan hati, penulis sangat mengharapkan kritikan maupun saran yang membangun dari pembaca, guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Kelebihan, kesalahan dan kebenaran dalam karya ini hanyalah milik Allah Subhaanahu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wata'aala dan semua kekurangan adalah dari penulis semata. Semoga kita semua mendapat ridho-Nya. Aamiin yaa robbal'aalamiin.

Pekanbaru, Juni 2024

Penulis

ARYANTO

NIM. 11840110556



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

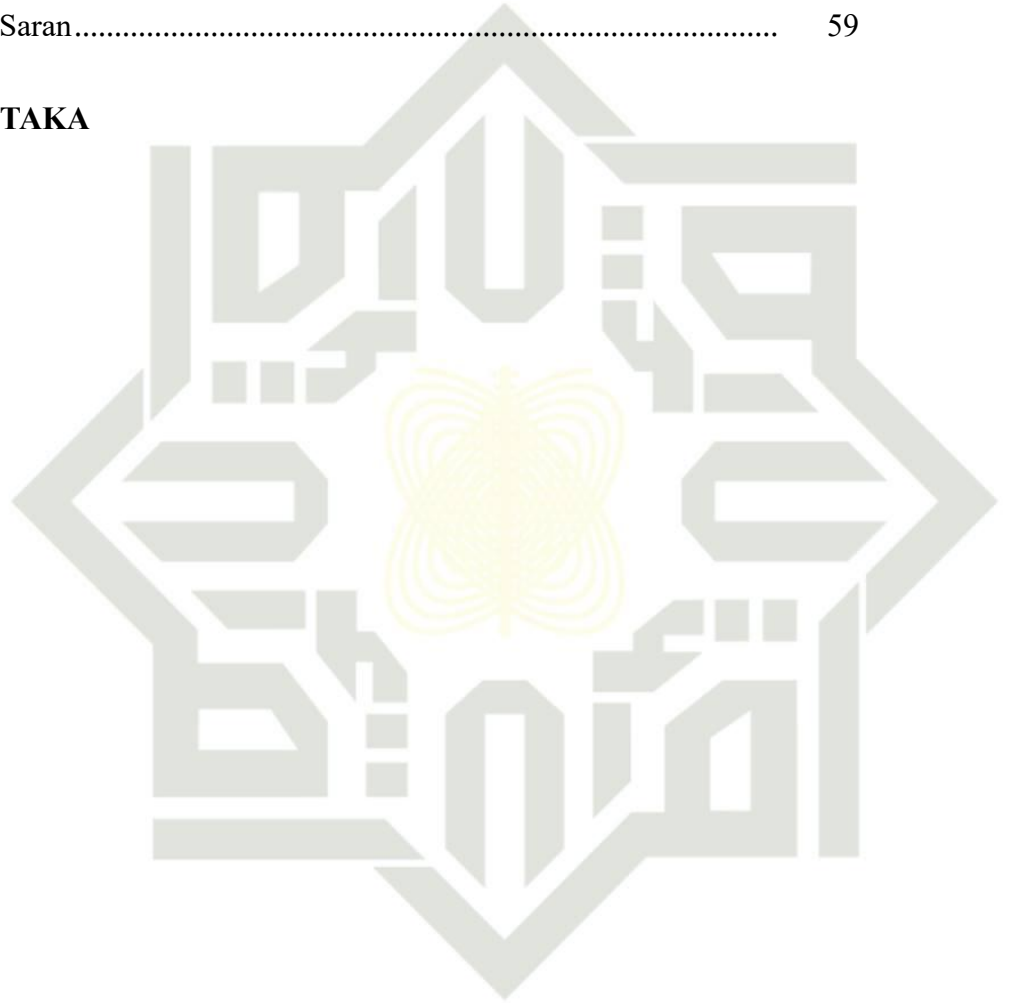
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	12
C. Kerangka Pikir.....	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	28
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
C. Informan Penelitian	28
D. Sumber Data Penelitian	29
E. Subjek dan Objek Penelitian	29
F. Validitas Data	30
G. Teknik Analisa Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	
A. Latar Belakang UP2K Pangkalan Lesung	33



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Hasil penelitian	41
B. Pembahasan	53

A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

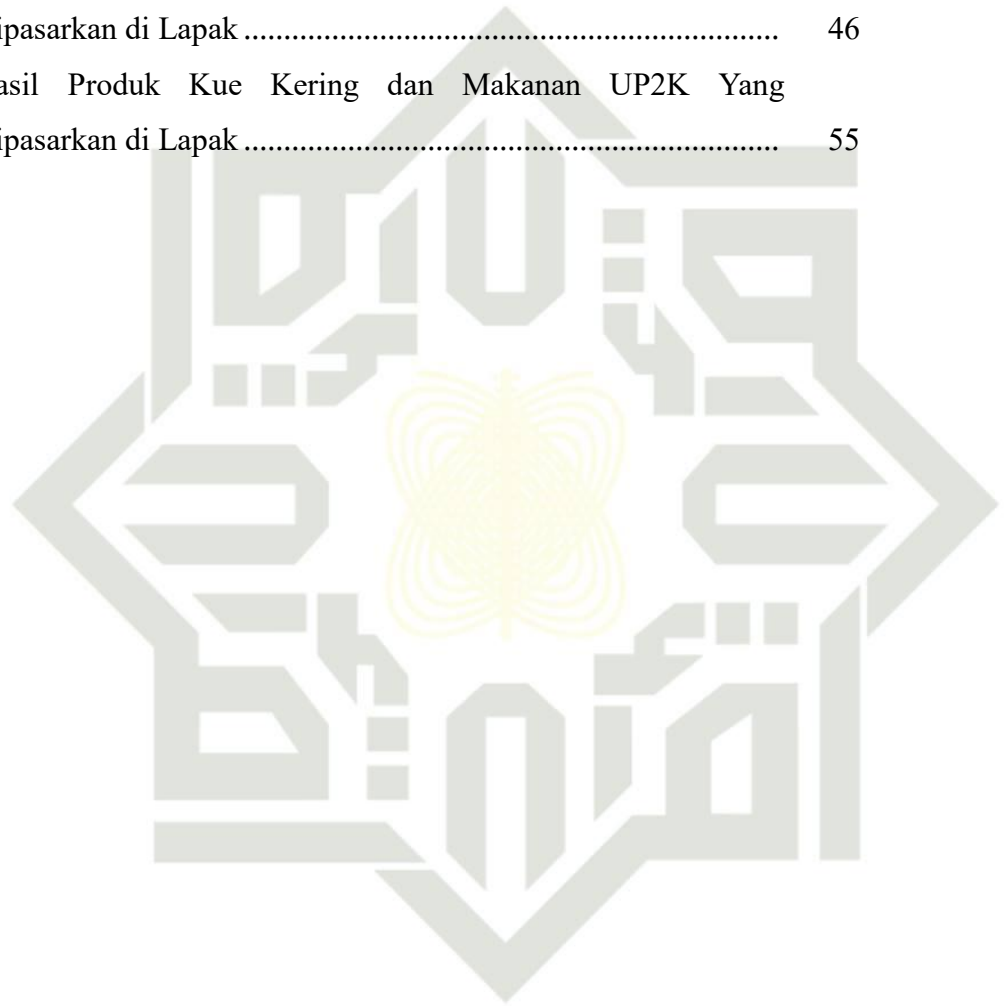
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Fikir	27
Gambar 5.1	Kegiatan Pelatihan Kerajinan Tangan dan Produk Snack Box P2K di Kelurahan Pangkalan Lesung	43
Gambar 5.2	Hasil Produk Kue Kering dan Makanan UP2K Yang Dipasarkan di Lapak	46
Gambar 5.3	Hasil Produk Kue Kering dan Makanan UP2K Yang Dipasarkan di Lapak	55



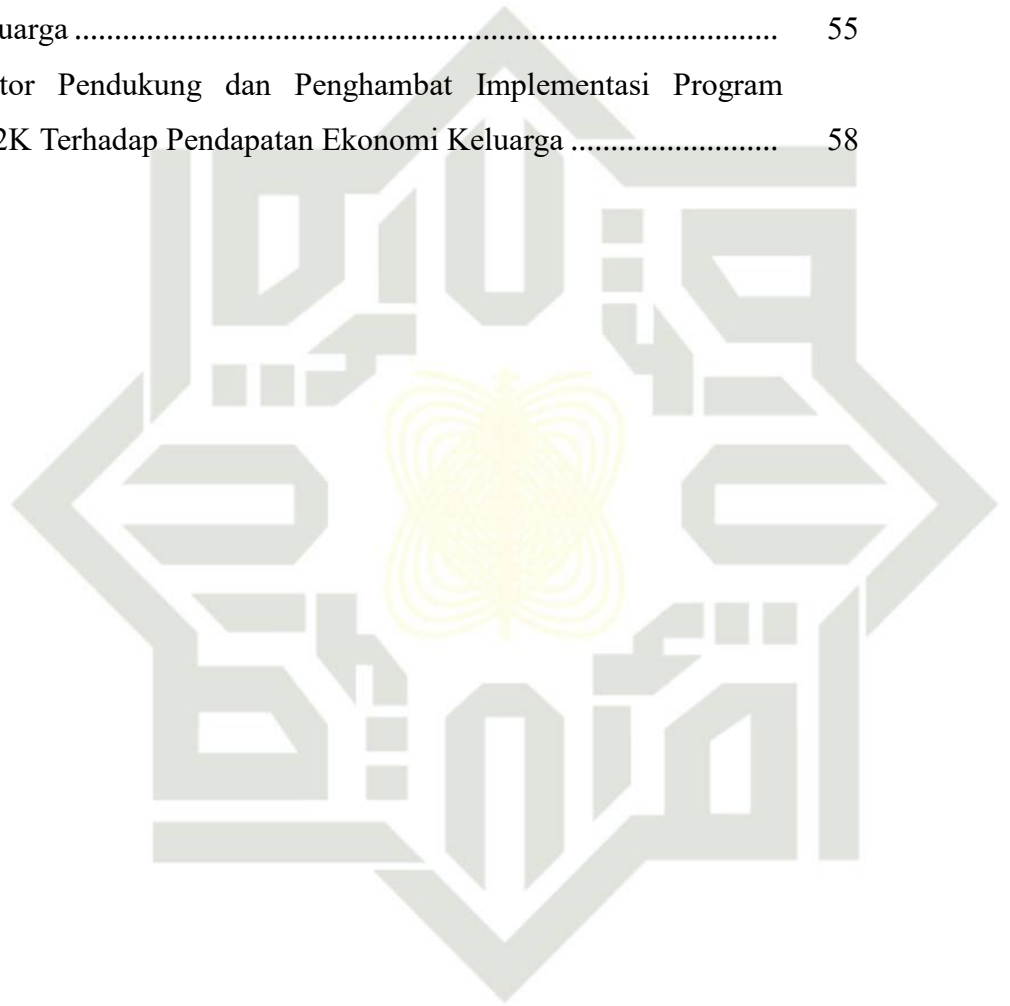
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Table 3.1	Informan Penelitian	29
Table 4.1	Struktur Organisasi UP2K Pangkalan Lesung	38
Table 5.1	Profil Informan Penelitian	42
Table 5.2	Implementasi Program UP2K Terhadap Pendapatan Ekonomi Keluarga	55
Table 5.7	Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program UP2K Terhadap Pendapatan Ekonomi Keluarga	58



UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki signifikansi yang penting dalam proses pembangunan. Bersamaan dengan perubahan zaman, kebutuhan masyarakat juga mengalami pertumbuhan. Salah satu hal yang menarik perhatian masyarakat dalam setiap perubahan adalah pendapatan keluarga. Kebutuhan keluarga yang semakin meningkat, perlu diimbangi dengan peningkatan pendapatan yang lebih tinggi. Dalam situasi ini, muncullah masalah ekonomi keluarga. Dalam usaha untuk meningkatkan kesejahteraan semua lapisan masyarakat, baik individu maupun lembaga harus melakukan campur tangan melalui tindakan sosial, ekonomi, dan budaya. Salah satu bentuk campur tangan yang telah dilakukan dan telah menjadi konsep yang sering muncul adalah pemberdayaan.

Pemberdayaan dapat dianalogikan dengan istilah pengembangan atau pembangunan. Konsep pemberdayaan berasal dari kata "daya," yang mengandung arti kekuatan. Oleh karena itu, pemberdayaan merujuk pada usaha untuk memperoleh kekuatan dalam memperkuat diri dari segala jenis penindasan.¹ Pemberdayaan dapat diartikan sebagai proses yang terus-menerus, dinamis, dan sinergis yang mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolusioner dan bersinergi. Dalam perspektif Islam, pemberdayaan harus menjadi upaya berkelanjutan yang selaras dengan paradigma Islam sebagai agama yang mendorong pergerakan dan perubahan. Agar semangat kemandirian dalam pembangunan di komunitas dapat diperbaharui, perlu dorongan atau inisiatif awal untuk mengingatkan kembali peran dan posisi masing-masing dalam upaya membangun masyarakat madani. Proses penyadaran ini diwujudkan melalui konsep pengembangan kapasitas. Pengembangan kapasitas masyarakat mencakup pengembangan pengetahuan, sikap, dan keterampilan masyarakat agar mereka dapat aktif dan mandiri dalam menjalankan pembangunan berkelanjutan. Oleh

¹ Nanih Mahendrawati dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu, pemberdayaan masyarakat pada dasarnya merupakan suatu bentuk pekerjaan sosial dan gerakan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui penggunaan sumber daya yang tersedia, dengan penekanan pada prinsip-prinsip partisipasi sosial.²

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan cara efektif untuk memberikan kemandirian dan kemampuan kepada masyarakat. Kegiatan ini dapat dilakukan di mana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Inti dari kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah memberikan dukungan terutama kepada kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan, dengan tujuan untuk memberi mereka kemandirian sehingga mereka dapat mengatasi tantangan sendiri. Mengingat urgensi pemberdayaan masyarakat saat ini, memberdayakan dan melayani masyarakat dengan kebutuhan khusus menjadi prioritas utama dalam usaha meningkatkan kesejahteraan. Tujuan masa depan adalah memberikan perlakuan dan layanan terbaik kepada masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik (sejahtera).

Salah satu upaya untuk memajukan kesejahteraan bangsa adalah dengan memberdayakan kaum perempuan.³ Dalam praktiknya, perempuan memiliki kontribusi besar dalam membina sebuah keluarga. Jumlah perempuan yang besar menjadi sumber daya yang berpotensi untuk kemajuan dalam pembangunan negara. Peran perempuan di Indonesia dalam sejarah pembangunan Indonesia memiliki sejarah yang panjang, dengan tokoh utama seperti RA. Kartini (1879-1904) dalam mengamankan hak-hak perempuan dan mengatasi perlakuan diskriminatif terhadap perempuan. Perempuan di Indonesia merupakan potensi sumber daya manusia yang dapat mendukung pendapatan keluarga. Hingga masa teknologi informasi dan komunikasi saat ini, peran ibu-ibu dalam lingkungan keluarga masih tampak terabaikan. Ibu-ibu masih sering diidentifikasi dengan tugas-tugas domestik, seperti mengurus urusan dapur, air, dan tidur. Pekerjaan

² Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 37.

³ Taufik Ridwan et al., "Pemberdayaan Ekonomi Ibu-ibu Jamaah Masjid Jagatamu Akibat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tukmudal Sumber Cirebon," *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi* 1, no. 5 (2020): 438–48, <https://doi.org/https://doi.org/10.59141/jist.v1i05.55>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perempuan cenderung terbatas pada tugas-tugas rumah tangga. Keterbatasan peran ibu-ibu ini terhubung dengan kondisi sosial perempuan yang menghadapi keterbatasan dalam pendidikan dan ekonomi, yang mengakibatkan penghasilan keluarga hanya bergantung pada suami. Sebenarnya, ketidakberdayaan individu tidak timbul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti individu itu sendiri, budaya, dan sistem yang mungkin tidak mendukung mereka. Keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh ibu-ibu menyebabkan kesulitan bagi mereka. Hal ini dikarenakan tidak adanya pengetahuan bagaimana mengembangkan aset atau potensi yang ada.

Sampai saat ini, berbagai kelompok telah meluncurkan berbagai usaha pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang, termasuk pemberdayaan perempuan. Salah satu wadah organisasi dalam rangka pemberdayaan perempuan adalah UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga). UP2K pada hakikatnya merupakan gerakan masyarakat yang tumbuh dari bawah, dengan prinsip kerja partisipatif.⁴ UP2K adalah organisasi desa di mana kaum perempuan juga ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa dengan menggerakkan partisipasi di masyarakat pedesaan dalam pembangunan, berperan juga dalam kegiatan pertumbuhan desa. UP2K sudah melembaga baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan dan kelurahan. UP2K sebagai gerakan yang tumbuh dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok kecil dalam masyarakat.⁵ UP2K juga ditargetkan untuk membantu membebaskan perempuan dari perangkap budaya patriarki, sehingga dapat meraih kemandirian. Melalui UP2K, diharapkan citra dan posisi perempuan dalam lingkup keluarga dapat ditingkatkan. Dalam hal programnya, UP2K diarahkan untuk mendorong kemajuan perempuan agar dapat mengemban peran ganda mereka dengan baik, yakni sebagai pengelola keluarga, pencari nafkah, dan agen pembangunan.

⁴ Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa dan Tim Penggerak PKK Pusat, "Buku 2: Strategi Gerakan PKK" (2021), <https://pkk.kalbarprov.go.id/download/>.

⁵ Joan Rantung, Jantje Mandey, dan Verry Londa, "Peranan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat," *Jurnal Administrasi Publik* 3, no. 1 (2016): 198.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Dengan demikian, tujuannya adalah untuk mengembangkan serta mengangkat berbagai potensi yang dimiliki perempuan, sehingga mereka dapat memanfaatkan hak dan peluang yang sama dalam mengakses sumber daya pembangunan.⁶ Adapun 10 program yang dimiliki oleh UP2K adalah penghayatan dan pengamalan Pancasila, gotong royong, pangan, sandang, perumahan dan tata laksana rumah tangga, pendidikan dan keterampilan, kesehatan, pengembangan kehidupan berkoperasi, kelestarian lingkungan hidup dan perencanaan sehat.⁷

Dalam pemberdayaan perempuan, terdapat lima elemen inti yang perlu diperhatikan, meliputi kesejahteraan, akses, kesadaran, partisipasi, dan kesetaraan dalam kekuasaan.⁸ Aspek kesejahteraan ini terdiri dari tiga faktor, di antaranya termasuk partisipasi ekonomi perempuan. Faktor ini tidak hanya berkontribusi pada pengurangan tingkat kemiskinan di kalangan perempuan, tetapi juga memiliki peranan kunci dalam meningkatkan pendapatan keluarga dan merangsang pertumbuhan ekonomi nasional secara menyeluruh.⁹

Aktivitas UP2K di tingkat lokal merupakan komponen integral dari kegiatan UP2K secara nasional, yang dijalankan secara serasi dan terpadu di berbagai tingkatan, seperti Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, hingga kelompok-kelompok UP2K dan Dasawisma. Gerakan UP2K tetap menjaga hubungan konsultatif dan koordinatif, dengan mempertimbangkan struktur hirarki di semua tingkatan TP UP2K. Pendekatan perencanaan dimulai dari bawah (*bottom-up planning system*). Hal ini membentuk tautan yang kokoh antara semua bagian gerakan UP2K, mulai dari tingkat pusat hingga kelompok Dasawisma. Peran UP2K dalam melaksanakan programnya menggambarkan kebijakan dan strategi yang disesuaikan dengan kebutuhan, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan keluarga. Eksekusi program dan kegiatan UP2K yang terintegrasi dijalankan oleh kelompok-kelompok kerja (pokja) dengan pedoman 10 program pokok UP2K.

⁶ Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa dan Tim Penggerak PKK Pusat, *Op.Cit.*

⁷ *Ibid.*

⁸ Linda Mayoux, "From Vicious to Virtuous Circles? Gender and Micro-Enterprise Development," UNRISD Occasional Paper (Geneva, 1995).

⁹ Augusto Lopez-Clores dan Saadia Zahidi, "Women's Empowerment: Measuring the Global Gender Gap" (Geneva, 2005).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti, mata pencaharian utama masyarakat di Kelurahan Pangkalan Lesung, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan adalah bertani kelapa sawit. Tantangan ekonomi yang dihadapi mereka disebabkan oleh ketidakpastian pendapatan. Pemerintah setempat melalui UP2K berupaya keras untuk memajukan situasi ekonomi rumah tangga yang termasuk dalam bidang Pokja II, melalui bidang pendidikan dan keterampilan, pengembangan kehidupan berkoperasi atau Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UPPK) guna merangsang perekonomian. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khiftiyah & Nilamsari, di mana program UP2K mendukung terjadinya perubahan yang dibuktikan dengan meningkatnya pendapatan, pengetahuan dan relasi bagi para anggota pelaksana kegiatan UP2K.¹⁰ Pengembangan program UP2K mencakup strategi seperti penyediaan dana dan tambahan modal usaha, mempromosikan produk UP2K melalui berbagai saluran seperti pasar, warung, pameran, dan bazar lokal maupun nasional, serta menjalin kemitraan dengan organisasi Dekranas/Dekranasda.¹¹

Proses pemberdayaan ekonomi melibatkan langkah-langkah seperti penyuluhan, pelatihan kewirausahaan, bantuan modal usaha, pengembangan usaha produktif di rumah, pelatihan tenaga kerja, pembentukan kelompok sosial, dan promosi peran keluarga yang sejahtera. Dalam konteks ini, upaya pemerintah daerah dalam bekerja sama dengan UP2K membantu mendorong partisipasi masyarakat, melalui program pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh UP2K Kelurahan Lesung.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **“Implementasi Program UP2K dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kelurahan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan”**.

¹⁰ Mariatul Khiftiyah dan Wati Nilamsari, “Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pembangunan Manusia* 3, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.7454/jpm.v3i1.1024>.

¹¹ Tim Penggerak PKK Pusat, “Pemberdayaan dan Kesejahteraan PKK” (Jakarta: Tim Penggerak Pusat, 2010).

B. Penegasan Istilah

Agar substansi pembahasan penelitian dapat dipahami dengan baik, dan untuk menghindari distorsi terkait istilah-istilah yang digunakan di dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah tersebut, antara lain:

1. Program

Program adalah ringkasan yang mengandung hasil akhir dari berbagai harapan atau tujuan yang saling bergantung dan terhubung satu sama lain, bertujuan untuk mencapai suatu tujuan bersama. Umumnya, sebuah program melibatkan semua aktivitas di bawah pengawasan unit administratif yang serupa, atau sasaran yang saling terkait dan melengkapi satu sama lain, yang semuanya perlu dilakukan secara simultan atau berurutan.¹²

2. UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga)

UP2K adalah organisasi desa di mana kaum perempuan juga ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa dengan menggerakkan partisipasi di masyarakat pedesaan dalam pembangunan, berperan juga dalam kegiatan pertumbuhan desa. UP2K sudah melembaga baik di tingkat pusat, provinsi, kabupaten, kecamatan dan kelurahan. UP2K sebagai gerakan yang tumbuh dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok kecil dalam masyarakat.¹³ UP2K juga ditargetkan untuk membantu membebaskan perempuan dari perangkap budaya patriarki, sehingga dapat meraih kemandirian. Melalui UP2K, diharapkan citra dan posisi perempuan dalam lingkup keluarga dapat ditingkatkan. Dalam hal programnya, UP2K diarahkan untuk mendorong kemajuan perempuan agar dapat mengemban peran ganda mereka dengan baik, yakni sebagai pengelola keluarga, pencari nafkah, dan agen pembangunan. Dengan demikian, tujuannya adalah untuk mengembangkan serta mengangkat berbagai potensi yang dimiliki perempuan,

¹² Muhaimin, Sutiah, dan Sugeng Listyo Prabowo, Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasah (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 349.

¹³ Joan Rantung, Jantje Mandey, dan Verry Londa, Op.Cit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

sehingga mereka dapat memanfaatkan hak dan peluang yang sama dalam mengakses sumber daya pembangunan.¹⁴

3. Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga merujuk pada penerimaan finansial yang diterima oleh suatu keluarga, baik itu berasal dari kepala keluarga atau dari anggota-anggota keluarga lainnya. Sumber pendapatan rumah tangga bisa datang dari kompensasi atas faktor produksi tenaga kerja seperti gaji, upah, keuntungan, bonus, dan lain sebagainya. Selain itu, pendapatan juga dapat muncul dari faktor kapital seperti bunga, bagi hasil, dan lainnya, serta dari pendapatan yang diterima melalui pemberian oleh pihak lain.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana Implementasi Program UP2K Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Kelurahan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mendeskripsikan implementasi program UP2K dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kelurahan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

E. Kegunaan Penelitian

Berikut beberapa kegunaan dari penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis:

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memajukan ilmu sosial dan pendidikan, menambah informasi atau referensi serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu di bidang sosial dan pendidikan informal.

¹⁴ Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa dan Tim Penggerak PKK Pusat, *Op.Cit.*

¹⁵ Badan Pusat Statistik, “Pendapatan Rumah Tangga,” Istilah, n.d., <http://www.bps.go.id/index.php/istilah/413>.

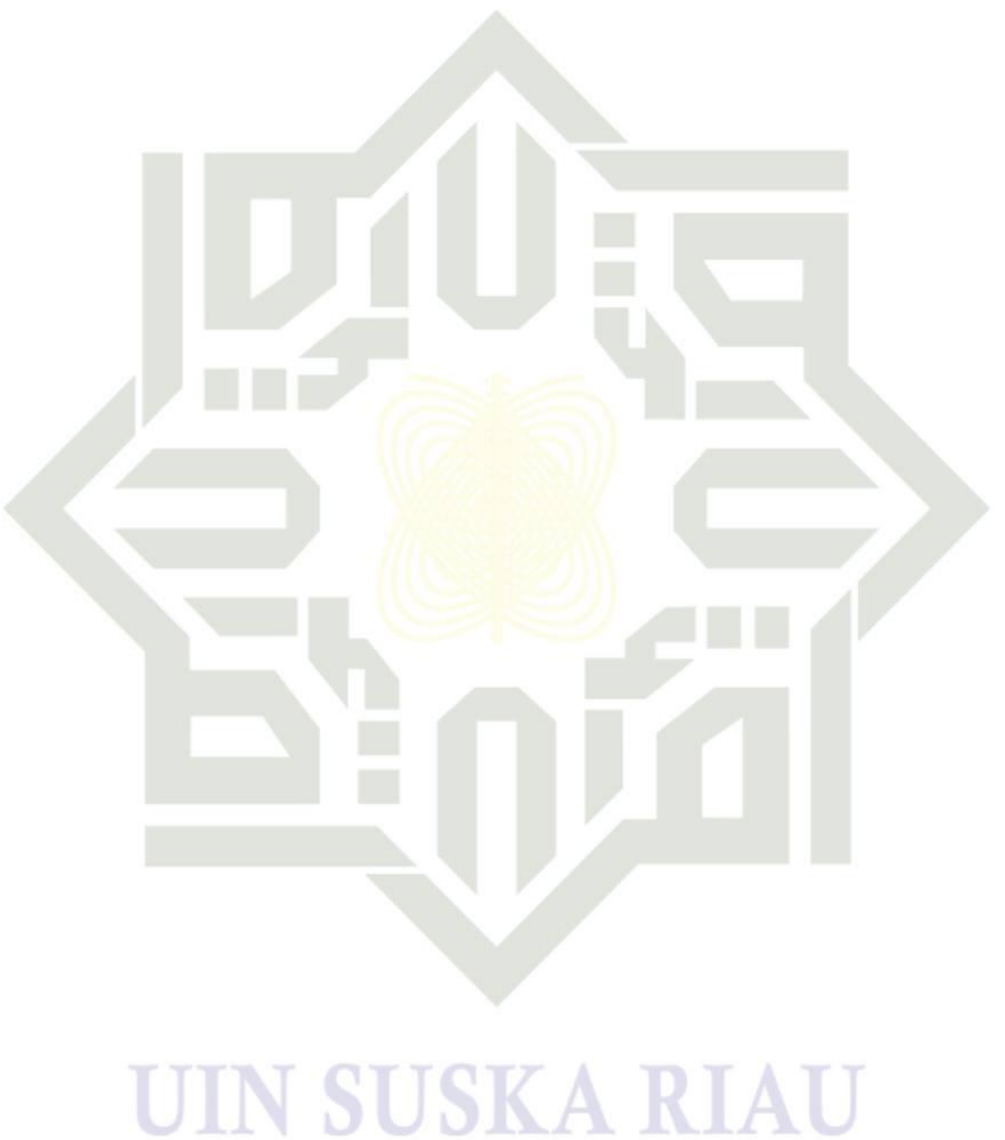
- b. Secara praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi UP2K lain untuk menjalankan perannya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan rujukan dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelusuran terkait dengan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan, berikut beberapa penelitian yang menjadi bahan rujukan peneliti dalam penelitian ini:

Penulis	: Asmaul Qoimiyah (2021)
Judul	: Pendampingan Ibu-ibu UP2K dalam Mengembangkan Keunggulan Produksi Pisang di Dusun Petiyin Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan. ¹⁶
Metode	: Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode ABCD (<i>Asset Basset Community Devolepment</i>) dimana pada penelitian ini berbasis asset. Metode ABCD memiliki 5 tahapan yaitu <i>Discovery, Dream, Design, Define, Destiny</i> .
Hasil Penelitian	: Hasil dari pendampingan yang telah dilakukan pendamping di lapangan, yaitu dengan memanfaatkan suatu aset pohon pisang mulai dari buah dijadikan sebuah olahan kripik pisang, kulit pisang dijadikan sebagai olahan krupuk kulit pisang, jantung pisang dijadikan olahan jantung pisang crispy, sedangkan untuk pelepah pisang dijadikan kotak tisu. Dengan adanya suatu inovasi olahan tersebut dapat membantu menambah penghasilan masyarakat. Diharapkan pendampingan selama ini dilakukan juga dapat menjadikan

¹⁶ Asmaul Qoimiyah, "Pendampingan Ibu-ibu PKK dalam Mengembangkan Keunggulan Produksi Pisang di Dusun Petiyin Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021), <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/50619>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perbedaan	: Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak tujuan penelitian, metode penelitian, dan lokasi penelitian.
Penulis	: Muchammad Musthofa Zuhad Mughni (2020)
Judul	: Membangun Ekonomi Kreatif Peternak Sapi Perah melalui Pengelolaan Susu Sapi di Desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. ¹⁷
Metode	: Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode ABCD (<i>Asset Basset Community Devolepment</i>) dimana pada penelitian ini berbasis asset. Metode ABCD memiliki 5 tahapan yaitu <i>Discovery, Dream, Design, Define, Destiny</i> .
Hasil Penelitian	: Hasil dari proses pendampingan adalah meningkatnya kesadaran peternak sapi perah terhadap aset yang ada, dan menciptakan budaya kreatif untuk membangun ekonomi kreatif peternak sapi perah. Adanya inovasi dalam pengelolaan susu sapi menjadi kefir dan pengembangan strategi pemasaran menggunakan media <i>online</i> , mampu meningkatkan kreatifitas dan membangun ekonomi kreatif kelompok peternak sapi perah di desa Sumokali.
Perbedaan	: Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak tujuan penelitian, metode penelitian, dan lokasi penelitian.

¹⁷ Muchammad Musthofa Zuhad Mughni, "Membangun Ekonomi Kreatif Peternak Sapi Perah melalui Pengelolaan Susu Sapi di Desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis	: Syaikh Muchsin Habibi (2018)
Judul	: Pemberdayaan Ekonomi: Pengolahan Bonggol Pisang (Studi Pendampingan Komunitas Perempuan dengan Pendekatan <i>Asset Based Community Development</i>) di Desa Candipari Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo. ¹⁸
Metode	: Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode ABCD (<i>Asset Based Community Development</i>) dimana pada penelitian ini berbasis asset. Metode ABCD memiliki 5 tahapan yaitu <i>Discovery, Dream, Design, Define, Destiny</i> .
Hasil Penelitian	: Pendampingan yang dilakukan melalui pemanfaatan bonggol pisang untuk dijadikan keripik bonggol pisang khas Desa Candipari. Hasil dari pengolahan bonggol pisang yang dibuat oleh masyarakat dipasarkan melalui adanya potensi wisata candi pari dan masyarakat sekitar desa. Dari adanya wisata yang ada di Desa Candipari seperti Candi Pari, Candi Sumur dan kolam renang merupakan peluang bagi masyarakat khususnya kelompok usaha dalam meningkatkan ekonomi dari hasil buatan masyarakat.
Perbedaan	: Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak tujuan penelitian, metode penelitian, dan lokasi penelitian.
Penulis	: Aprilia Aimmatul Hidayah (2018)
Judul	: Pemberdayaan Masyarakat melalui Inovasi Pengelolaan Kedelai menjadi Cookies Tempe untuk

¹⁸ Syaikh Muchsin Habibi, "Pemberdayaan Ekonomi: Pengolahan Bonggol Pisang (Studi Pendampingan Komunitas Perempuan dengan Pendekatan *Asset Based Community Development*) di Desa Candipari Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode	: Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode ABCD (<i>Asset Basset Community Devolepment</i>) dimana pada penelitian ini berbasis asset. Metode ABCD memiliki 5 tahapan yaitu <i>Discovery, Dream, Design, Define, Destiny</i> .
Hasil Penelitian	: Aksi yang telah dilakukan oleh kelompok ibu-bu kreatif dan masyarakat Wonoasri dalam inovasi pengelolaan kedelai sebagai cookies tempe telah membawa hasil yang maksimal untuk penguatan ekonomi. Selain itu dapat memanfaatkan dan mengelola hasil tani menjadi produk yang memiliki nilai jual tinggi dalam meningkatkan usaha masyarakat. Kemudian dalam pemberdayaan ini mampu untuk melakukan perubahan sosial masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
Perbedaan	: Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak tujuan penelitian, metode penelitian, dan lokasi penelitian.

B. Landasan Teori

1. UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga)

a. Pengertian UP2K

Gerakan pembangunan masyarakat yang dikenal sebagai Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (UP2K) berawal dari seminar *Home Economic* di Bogor pada tahun 1957. Sebagai langkah lanjutan dari seminar tersebut, pada tahun 1961, komite penyusunan pelajaran

¹⁹ Aprilia Aimmatul Hidayah, "Pemberdayaan Masyarakat melalui Inovasi Pengelolaan Kedelai menjadi Cookies Tempe untuk Meningkatkan Perekonomian di Desa Wonoasri Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun" (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (UP2K) bekerja sama dengan beberapa kementerian lainnya, termasuk Kementerian Pendidikan, untuk merumuskan 10 aspek kehidupan keluarga. Gerakan UP2K dalam masyarakat dimulai dari keprihatinan istri gubernur Jawa Tengah pada tahun 1967, Isriati Moenadi, setelah melihat penderitaan masyarakat karena kelaparan. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dilakukan melalui 10 aspek inti keluarga dengan mendirikan Tim Penggerak UP2K di semua tingkatan, yang anggotanya adalah tokoh masyarakat, istri pejabat, dan kepala daerah dari tingkat desa hingga kelurahan. Kegiatan tim ini didukung oleh pendapatan daerah.²⁰

Gerakan pembangunan masyarakat yang dikenal sebagai Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (UP2K) berawal dari seminar *Home Economic* di Bogor pada tahun 1957. Sebagai langkah lanjutan dari seminar tersebut, pada tahun 1961, komite penyusunan pelajaran dalam Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (UP2K) bekerja sama dengan beberapa kementerian lainnya, termasuk Kementerian Pendidikan, untuk merumuskan 10 aspek kehidupan keluarga. Gerakan UP2K dalam masyarakat dimulai dari keprihatinan istri gubernur Jawa Tengah pada tahun 1967, Isriati Moenadi, setelah melihat penderitaan masyarakat karena kelaparan. Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dilakukan melalui 10 aspek inti keluarga dengan mendirikan Tim Penggerak UP2K di semua tingkatan, yang anggotanya adalah tokoh masyarakat, istri pejabat, dan kepala daerah dari tingkat desa hingga kelurahan. Kegiatan tim ini didukung oleh pendapatan daerah.

Sejak saat itu, gerakan UP2K diterapkan di seluruh Indonesia dengan nama Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (UP2K), dan setiap tahunnya pada tanggal 27 Desember diangkat sebagai "Hari Kesatuan Gerak UP2K". Pada era reformasi dengan ditetapkannya TAP MPR No. IV/MPR/1999 tentang GBHN 1999- 2004, pelaksanaan otonomi daerah

²⁰ Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa dan Tim Penggerak PKK Pusat, *Op.Cit.*, hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan Undang-Undang No. 22 tahun 1999 dan Undang-Undang No. 25 tahun 1999 terjadi perubahan kebijakan nasional. Namun, UP2K pusat tanggap dengan melakukan penyesuaian yang diambil pada pertemuan di Bandung pada tanggal 31 Oktober hingga 2 November 2000. Hasilnya merupakan dasar dalam perumusan Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah No. 53 tahun 2000. Hal ini kemudian membentuk dasar bagi kebijakan dan pedoman gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K).

Di Indonesia, yang terdiri dari banyak pulau, unit terkecil dalam masyarakat adalah keluarga. Jika setiap keluarga mampu mencapai harmoni dalam kehidupan fisik dan mental, Indonesia dapat menjadi negara yang aman, damai, dan sejahtera. Oleh karena itu, UP2K merupakan wadah untuk membina keluarga dengan tujuan menciptakan kesejahteraan dan harmoni dalam masyarakat. UP2K berperan dalam menggali dan menggerakkan partisipasi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga (UP2K) berfungsi sebagai *platform* bagi pembinaan keluarga dalam konteks sosial, baik di wilayah perkotaan maupun pedesaan, yang memiliki potensi untuk mencapai sinergi guna menciptakan keluarga yang sejahtera dan mandiri dengan melalui pengembangan aspek mental, spiritual, dan perilaku hidup dengan penerapan nilai-nilai Pancasila. Pengembangan ini lebih luas lagi melalui berbagai usaha dan aktivitas, termasuk peningkatan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, partisipasi dalam pembangunan nasional, peningkatan pendapatan keluarga, perbaikan kesehatan, pelestarian lingkungan hidup, serta promosi perencanaan dalam semua aspek kehidupan dan pengelolaan ekonomi keluarga dengan menumbuhkan kebiasaan menabung.

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 tahun 2013 pasal 1 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K), Gerakan Pemberdayaan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan Keluarga (UP2K) adalah suatu inisiatif nasional dalam pengembangan masyarakat yang berasal dari tingkat terendah, dengan pengelolaannya yang melibatkan masyarakat, untuk mewujudkan keluarga yang memiliki iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bermoral tinggi, sehat sejahtera, maju dan mandiri, menganut kesetaraan gender dan keadilan, serta memiliki kesadaran hukum dan lingkungan.²¹

Definisi UP2K ini secara jelas menegaskan bahwa tujuan utama gerakan ini adalah meraih keluarga yang sejahtera, yakni keluarga yang mampu menghasilkan keseimbangan antara kemajuan fisik dan rohani. Pentingnya usaha menuju keluarga sejahtera ini dapat dimaklumi dari peran penting keluarga sebagai unit dasar dalam masyarakat yang memiliki dampak besar dalam proses pembangunan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K). Gerakan ini menjadi tempat yang menghidupkan dan mendorong partisipasi masyarakat, terutama dalam lingkungan keluarga, untuk mengemban aspirasi dan inisiatif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan.

Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga (UP2K) yang telah berkembang di desa-desa di seluruh Indonesia telah membuktikan keberhasilannya, dengan peran sentral perempuan dalam pergerakannya. Gerakan UP2K adalah bentuk pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai pionir untuk memperkuat keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat, guna menciptakan keluarga sejahtera.²²

Organisasi UP2K dikenal sebagai Tim Penggerak UP2K (TP UP2K), yang merupakan mitra kerja bagi pemerintah dan organisasi kemasyarakatan. TP UP2K berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali, dan penggerak dalam setiap tingkatan, mulai dari provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, hingga desa/kelurahan. Kerja sama antara TP UP2K pusat dengan tingkat yang lebih rendah memiliki sifat

²¹ *Ibid.*, hlm. 12-13.

²² *Ibid.*, hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsultatif, koordinatif, hirarkis, serta upaya untuk mendekatkan pembinaan keluarga melalui kelompok UP2K di tingkat dusun/lingkungan, RW, RT, dan kelompok Dasawisma.

Gerakan UP2K bertujuan untuk mempercepat pencapaian kesejahteraan masyarakat melalui upaya peningkatan, pelayanan, pemberdayaan, dan partisipasi masyarakat. Gerakan ini dituntut untuk terus meningkatkan profesionalisme dan kualitas kerjanya dalam menghadapi perubahan dan perkembangan dalam pembangunan yang semakin maju. Salah satu komponen penting dari gerakan ini adalah mengembangkan usaha ekonomi keluarga dari berbagai segi.

Dengan peningkatan pendapatan keluarga, tentu memiliki dampak yang signifikan dalam mendukung dan memfasilitasi aspirasi keluarga untuk mencapai kemandirian dan kesejahteraan. Semakin banyaknya aktivitas yang perlu diadakan oleh UP2K sesuai dengan situasi yang ada, berimplikasi pada pentingnya upaya meningkatkan penghasilan keluarga. UP2K berperan baik dalam pengorganisasian maupun implementasi program-programnya, yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Adanya kegiatan UP2K dapat memperkuat kesetaraan dalam keluarga, yang diarahkan oleh pelaksanaan 10 program inti UP2K, baik di wilayah pedesaan maupun perkotaan. Program inti UP2K yang terdiri dari 10 kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Penghayatan dan Penerapan Pancasila
- 2) Semangat Gotong Royong
- 3) Pangan
- 4) Pakaian (Sandang)
- 5) Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga
- 6) Pendidikan dan Keterampilan
- 7) Kesehatan
- 8) Pengembangan Kehidupan Berkoperasi
- 9) Pelestarian Lingkungan Hidup
- 10) Perencanaan Sehat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk melaksanakan kesepuluh program inti UP2K ini, perencanaan, pelaksanaan, pembinaan, dan fasilitasi dilakukan oleh empat kelompok kerja yang bekerja secara koordinatif dan fleksibel, yaitu:

- 1) Pokja I:
 - a) Penghayatan dan pegamalan Pancasila
 - b) Gotong royong
- 2) Pokja II:
 - a) Pendidikan dan keterampilan
 - b) Pengembangan kehidupan berkoperasi
- 3) Pokja III:
 - a) Pangan
 - b) Sandang
 - c) Perumahan dan tata laksana rumah tangga
- 4) Pokja IV:
 - a) Kesehatan
 - b) Pelestarian lingkungan hidup
 - c) Perencanaan sehat

b. Visi, Misi, dan Tujuan UP2K

1) Visi

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju, mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

2) Misi

- a) Mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan pelaksana hak dan kewajiban sesuai dengan hak asasi manusia (HAM), demokrasi meningkatkan kesetikan sosial dan kegotongroyongan serta pembentuk watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, ikut mengupayakan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta meningkatkan pendapatan keluarga.
- c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan perkarangan melalui halaman asri, teratur, indah dan nyaman (hatinya) UP2K, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.
- d) Meningkatkan derajat kesehatan kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.
- e) Meningkatkan pengelolaan gerakan UP2K, baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

3) Tujuan Umum UP2K

Dalam kurun waktu ke waktu akan mendorong peningkatan kemandirian gerakan UP2K dalam keluarga dan masyarakat dilingkungannya melalui pelaksanaan kegiatan 10 program pokok UP2K.

4) Tujuan Khusus UP2K

Dalam kurun waktu yang relatif pendek akan meningkat efektivitas, efesiensi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan 10 program pokok UP2K yang merata di semua jenjang, serta meningkatkan mutu pengorganisasian gerakan UP2K dan kapasitas gerakan UP2K baik di desa dan maupun di kota dengan kaderkader yang handal dan berkualitas, serta meningkatkan kemitraan dalam dalam pelaksanaan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Raharjo, konsep rumah tangga merujuk pada aspek ekonomi dari unit keluarga, seperti bagaimana keluarga mengelola aktivitas ekonomi mereka, membagi pekerjaan dan tanggung jawab, serta mengukur pendapatan dan konsumsi mereka, termasuk jenis produksi dan layanan yang dihasilkan.²³ Sigit & Abuzar berpendapat jika ukuran keluarga semakin besar, peluang pencari pendapatan (*income earner*) akan memberikan dampak positif pada pendapatan keluarga. Studi menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara jumlah pencari pendapatan dengan tingkat pendapatan.²⁴

Pendapatan merujuk pada uang yang diterima individu sebagai hasil dari pekerjaannya. Pendapatan keluarga terdiri dari pendapatan yang diperoleh oleh suami yang bekerja ditambah dengan pendapatan yang dihasilkan oleh istri yang bekerja. Seperti yang dinyatakan oleh Toweulu, "*Untuk meningkatkan pendapatan, anggota keluarga dapat mencari sumber pendapatan tambahan atau membantu kepala keluarga dalam pekerjaannya untuk meningkatkan pendapatan*".²⁵

Andil pendapatan dari jenis aktivitas tertentu terhadap total pendapatan rumah tangga tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dalam jenis aktivitas tersebut. Stabilitas pendapatan rumah tangga cenderung dipengaruhi dominasi sumber-sumber pendapatan.²⁶ Minimal ada tiga jenis pemasukan dalam keluarga, yakni:

1) Pemasukan Aktif

Pemasukan aktif atau *earning income* merupakan pemasukan yang berasal dari kegiatan bekerja secara langsung. Contohnya termasuk penghasilan seorang pekerja atau pemilik bisnis.

²³ M. Th. Handayani dan Ni Wayan Putu Artini, "Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan terhadap Pendapatan Keluarga," *PIRAMIDA: Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* 5, no. 1 (2009).

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), hlm. 3.

²⁶ M. Th. Handayani dan Ni Wayan Putu Artini, *Op.Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Pemasukan Portofolio

Pemasukan portofolio diperoleh melalui investasi dalam produk-produk keuangan. Contohnya meliputi royalti, kepemilikan saham, atau obligasi.

3) Pemasukan Pasif

Pemasukan pasif terjadi ketika sistem tertentu menghasilkan uang tanpa perlu keterlibatan aktif. Contohnya termasuk royalti dari penulisan, buku, atau rekaman.

b. Faktor-faktor Pendapatan

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut:

1) Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

2) Kecakapan dan keahlian

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas yang pada akhirnya berpengaruh pula terhadap penghasilan.

3) Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan yang diperoleh, semakin besar dorongan untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

4) Keuletan Kerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk meniti ke arah kesuksesan dan keberhasilan.

5) Modal

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar akan dapat memberikan peluang yang besar pula

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap pendapatan yang akan diperoleh. Dalam pengertian ekonomi umum mencakup benda-benda seperti tanah, gedung. Mesin, alat perkakas dan barang produktif lainnya untuk suatu kegiatan usaha.

c. Macam-macam Pendapatan

1) Pendapatan Pribadi

Semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.

2) Pendapatan Disposibel

Pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, Sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel. Menurut Sukirno pendapatan disposibel adalah suatu jenis penghasilan yang diperoleh seseorang yang siap untuk di belanjakan atau dikonsumsi. Besarnya pendapatan disposibel yaitu pendapatan yang diterima dikurangi dengan pajak langsung (pajak perseorangan) seperti pajak penghasilan.

3) Pendapatan Nasional

Nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.²⁷

Di dalam pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen (*permanen income*), dan pendapatan sementara (*absolute income*). Pendapatan permanen dapat diartikan sebagai pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah upah, dan gaji. Selain itu, juga dapat diartikan sebagai pendapatan yang diperoleh dan hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang.

²⁷ Isnaini Harahap, *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro Islam* (Medan: Perdana Mulya Sarjana, 2013), hlm. 129.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pendapatan Keluarga

a. Pengertian Pendapatan Keluarga

Secara umum, peningkatan ialah sebuah upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas dalam kemajuan. Peningkatan juga dapat berarti penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam sebuah proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Kata peningkatan biasanya digunakan untuk arti yang positif dan dapat menggambarkan perubahan dari keadaan atau sifat yang negatif berubah menjadi positif. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan peningkatan. Sedangkan kualitas menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Hasil dari suatu peningkatan juga ditandai dengan tercapainya tujuan pada suatu titik tertentu. Dimana saat suatu usaha atau proses telah sampai pada titik tersebut maka akan timbul perasaan puas dan bangga atas pencapaian yang telah diharapkan. Menurut Reksoprayitno, pendapatan dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu.²⁸ Dengan demikian pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh seseorang untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atas faktor-faktor produksi yang telah diberikan ataupun disumbangkan.

Menurut Boediono pendapatan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya:²⁹

- 1) Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan pada tahun ini dan warisan atau pemberian.

²⁸ Sri Edi-Swasono, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi* (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1987).

²⁹ Boediono, *Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2: Ekonomi Makro* (Yogyakarta: BPFE, 2008), hlm. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi yang dimana harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.
- 3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

Berdasarkan uraian diatas, pendapatan merupakan suatu imbalan yang diterima sudah dikerjakan melalui suatu kegiatan usaha perekonomian maupun jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ekonomi adalah aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, pertukaran, konsumsi barang dan jasa. Ekonomi secara umum adalah aturan rumah tangga atau manajemen rumah tangga. Kegiatan ekonomi dalam masyarakat ialah mengatur urusan harta kekayaan baik yang menyangkut kepemilikan, pengembangan maupun distribusi.³⁰

Rumah tangga atau keluarga adalah suatu kumpulan dari masyarakat terkecil yang terdiri dari pasangan suami-istri, anak-anak, mertua, dan sebagainya. Terwujudnya rumah tangga atau keluarga yang sah ini menurut islam adalah setelah akad nikah atau perkawinan, yang sesuai dengan ajaran agama dan undang-undang.

Berdasarkan penjelasan di atas, peningkatan pendapatan keluarga ialah suatu keadaan yang ditandai dengan bertambahnya penghasilan yang diterima seseorang dalam hitungan jam, hari, minggu ataupun bulan atas apa yg sudah dikerjakan melalui suatu kegiatan usaha perekonomian dalam bidang produksi, distribusi, konsumsi barang maupun jasa yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup seluruh anggota keluarga.

b. Bentuk-bentuk Pendapatan Keluarga

Biasa disebut juga dengan *income*, yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh keluarga pada lapisan masyarakat dalam suatu negara atau

³⁰ M Sholahuddin, *Asas-asas Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah, dari penyerahan faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan perekonomian. Pendapatan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sisanya merupakan tabungan untuk memenuhi kebutuhan di esok hari.

Bambang Swasto Sunuharjo mengatakan bahwa ada beberapa kategori yang masuk dalam bentuk-bentuk pendapatan yaitu:³¹

- 1) Pendapatan yang berupa uang, yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya reguler dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi.
- 2) Pendapatan yang berupa barang, yaitu segala pendapatan yang sifatnya reguler dan biasa, akan tetapi selalu berbentuk balas jasa dan diterima dalam bentuk barang dan jasa seperti beras, pengobatan, transportasi, dan perumahan.
- 3) Pendapatan yang bukan merupakan pendapatan, adalah segala penerimaan yang membuat perubahan dalam keuangan rumah tangga atau keluarga.

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan riil dari seluruh anggota rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun perseorangan dalam rumah tangga. Pendapatan dalam konteks rumah tangga atau keluarga merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informasi dan pendapatan subsistem.

Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan informal berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar jam pokoknya. Sedangkan pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang dan terjadi bila produksi dengan konsumsi terletak disatu tangan atau keluarga.³²

³¹ Bambang Swasto Sunuharjo, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok* (Jakarta: Yayasan Ilmiah, 2009), hlm. 72.

³² Nugraheni Indah, *Siklus Akutansi* (Yogyakarta: Kanisius, 2007), hlm. 27.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sumber-sumber Pendapatan Keluarga

Suparmoko mengatakan bahwa pendapatan ekonomi keluarga sebenarnya bersumber dari:³³

- 1) Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain.
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu dari nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga.
- 3) Pendapatan dari usaha lain, yaitu pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan seperti pendapatan dari hasil menyewakan aset yang dimiliki seperti tanah, rumah, dan pendapatan pensiun.

Akan tetapi pendapatan yang diperoleh para keluarga tidak seluruhnya dari hasil kegiatan ekonomi produktif saja melainkan seperti penjelasan pada poin 3) diatas ialah melainkan dapat diperoleh dari kegiatan ekonomi lainnya ataupun sampingan untuk mengisi waktu luang. Pada dasarnya pendapatan dapat menopang keberhasilan, kemakmuran dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat di setiap daerah/negara.

Oleh karena itu kondisi ekonomi keluarga ataupun masyarakat dipengaruhi oleh besarnya pendapatan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh keluarga atau masyarakat, perekonomiannya akan meningkat, sebaliknya jika pendapatan masyarakat rendah, maka akibatnya perekonomian keluarga dalam masyarakat tidak mengalami peningkatan. Sumber daya perempuan sebenarnya secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan keluarga. Namun pada kenyataannya masih cukup banyak keluarga yang belum dapat meningkatkan pendapatannya, sehingga tingkat pendapatan keluarga tidak meningkat. Pada umumnya, pendapatan

³³ Suparmoko, *Pengantar Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: BPFE, 1990), hlm. 52.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga dipedesaan tidak berasal dari satu sumber saja, tetapi berasal dari dua atau lebih sumber pendapatan.

Pendapatan yang rendah mengharuskan anggota keluarga untuk bekerja atau berusaha lebih giat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan keluarga ini diharapkan dapat mencerminkan tingkat kekayaan dan besarnya modal yang dimiliki oleh sebuah keluarga. Sebab, pendapatan yang besar mencerminkan tersedianya dana yang cukup untuk melakukan kegiatan usaha sedangkan pendapatan yang rendah menyebabkan menurunnya investasi dan upaya pemupukan modal.³⁴

d. Pengelolaan Pendapatan Keluarga

Pengelolaan ekonomi keluarga atau ekonomi rumah tangga adalah tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi, mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan seluruh anggota keluarga secara optimum dan memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga.

Manfaat pengelolaan ekonomi keluarga yang dilakukan dengan baik dan benar adalah:

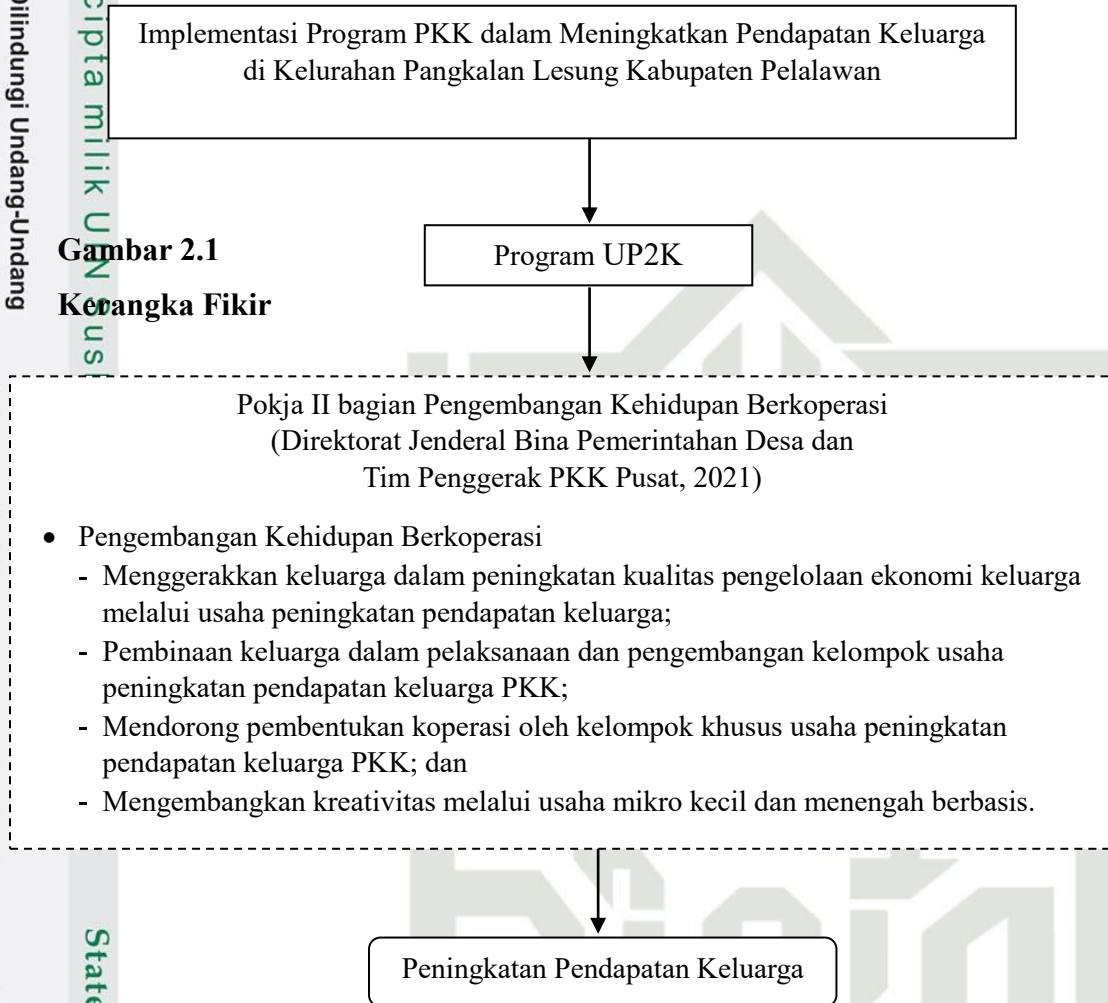
- 1) Kebutuhan ekonomi seluruh anggota keluarga dapat terpenuhi secara optimal.
- 2) Pertumbuhan ekonomi keluarga.
- 3) Menjaga stabilitas kehidupan ekonomi keluarga.

Prinsip pengelolaan ekonomi keluarga adalah upaya untuk selalu meningkatkan pendapatan dan melakukan pengendalian pengeluaran dalam memenuhi kebutuhan anggota keluarga agar dapat surplus (kelebihan) secara kontinyu yang diakumulasikan menjadi kekayaan semakin besar.

³⁴ BN. Marbun, *Kamus Manajemen* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm. 230.

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Fikir



Keterangan:

- = Hasil
- = Berhubungan
- = Aspek Penelitian
- = Berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Artinya, temuan hasil penelitian tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya, melainkan melalui wawancara, dokumentasi dan pengamatan. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui.³⁵ Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Desain penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya. Tujuan penelitian deskriptif adalah menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.³⁶

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di kantor UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Penelitian ini dilaksanakan pada September 2023 – Februari 2024.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang sedang diteliti oleh peneliti dan bersedia untuk memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif posisi informan sangat penting, informan merupakan tumpuan pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkap permasalahan penelitian karena dapat memberikan informasi sebanyak-banyaknya mengenai objek penelitian.

³⁵ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 4-5.

³⁶ Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 90.

Table 3.1 Informan Penelitian

No	Nama dan Inisial	Jabatan	Keterangan
1.	Yunita Indriani (YI)	Ketua UP2K	Guru
2.	Ernida (E)	Ketua UP2K	Guru TK
3.	Lisanti Oktariantika (LO)	Pemilik UP2K	Pegawai Kantor Camat
4	Siti Ifawati	Anggota UP2K	Masyarakat

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data langsung dari sumber data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung pada pihak terkait dan observasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder atau sumber penunjang yaitu data yang mencakup dokumen-dokumen, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, majalah, koran, makalah, internet, dan lain-lain.³⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diamati. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan fakta-fakta empirik yang tampak (kasat mata) dan guna memperoleh dimensi-dimensi baru untuk pemahaman konteks maupun fenomena yang diteliti, yang terlihat dikancah penelitian. Konteks atau fenomena tersebut terkait dengan focus atau variabel penelitian yang akan diteliti.³⁸

³⁷ Moh Kasmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Malik Pers, 2010), hlm. 178.

³⁸ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), hlm. 74.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.³⁹ Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara dapat dilakukan secara *open-ended* (peneliti bertanya kepada responden kunci tentang fakta-fakta suatu peristiwa dan opini mereka mengenai peristiwa yang ada, terfokus (responden diwawancarai dalam waktu yang pendek), dan terstruktur (menggunakan pertanyaan yang terstruktur).⁴⁰

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.⁴¹

F. Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data "yang tidak berbeda" antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.⁴² Pada penelitian kualitatif, yang diuji adalah datanya. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan.

Ada beberapa teknik untuk mengurangi atau meniadakan kesalahan dalam menggali data penelitian, yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan untuk

³⁹ Burghan Bugin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 133.

⁴⁰ Widodo, *Loc.Cit.*

⁴¹ *Ibid.*, hlm. 75.

⁴² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 117.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.⁴³

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak dan peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁴⁴

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.³¹ Kegiatan analisis data dalam penelitian ini, yakni:

⁴³ *Ibid.*, hlm. 123.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 124-125.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasaan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya diperlukan.⁴⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan menggunakan grafik, matrik, *network*, dan *chart*. Dengan *men-display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Hal ini dikarenakan seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dan dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori.⁴⁶

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 92.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 95-99.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Latar Belakang UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung

Perempuan memiliki peran besar dalam menentukan keberhasilan suatu bangsa. Perempuan tidak hanya memainkan peran penting dalam membentuk keluarga yang bermartabat, tetapi mereka juga memainkan peran penting dalam memerangi kemiskinan melalui pemberdayaan masyarakat dan kelompok. Salah satu bukti bahwa perempuan mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya dengan berpartisipasi dalam kegiatan usaha produktif rumah tangga adalah UP2K adalah salah satu wadah organisasi perempuan di Kelurahan Pangkalan Lesung. Gerakan ini berasal dari bawah dan melibatkan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga untuk menjaga kesejahteraan keluarga sebagai kelompok terkecil dalam masyarakat.. UP2K adalah gerakan yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai motor / penggeraknya untuk membangun keluarga sejahtera sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat. Pengertian ini secara lengkap telah termaktub dalam Buku Pedoman UP2K yang bunyinya sebagai berikut :

“UP2K adalah gerakan pembangunan masyarakat yang tumbuh dari bawah dengan wanita sebagai motor penggeraknya untuk membangun keluarga sebagai unit atau kelompok terkecil dalam masyarakat guna menumbuhkan, menghimpun, mengarahkan, dan membina keluarga guna mewujudkan keluarga sejahtera”.

UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung adalah mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan, yang mekanismenya dikelola dan dilaksanakan secara berjenjang, dari tingkat terbawah (Kelompok Dawis), hingga pusat. UP2K menjadi gerakan untuk mendata beberapa aspek yang diperlukan seperti data warga, ibu hamil, bayi, dan balita, kelahiran, kematian, sampai kegiatan masyarakat. UP2K juga harus menembus pemahaman agama yang kurang tepat, tentang pelarangan penggunaan alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontrasepsi, termasuk mereka harus memberikan penjelasan yang utuh tentang manfaat program KB kepada masyarakat yang rata-rata berpendidikan rendah, mereka membantu korban kekerasan perempuan dalam rumah tangga dan masyarakat.

Kesejahteraan keluarga menjadi tujuan utama UP2K. Hal ini dikarenakan keluarga merupakan unit terkecil masyarakat yang akan berpengaruh besar terhadap kinerja pembangunan. Dari keluarga yang sejahtera ini, maka tata kehidupan berbangsa dan bernegara akan dapat melahirkan ketentraman, keamanan, keharmonisan, dan kedamaian. Dengan demikian, kesejahteraan keluarga menjadi salah satu tolok ukur dan barometer dalam pembangunan. Oleh karena itu, sesuai amanat Permendagri Nomor 5 Tahun 2007, UP2K merupakan salah satu lembaga kemasyarakatan desa dan kelurahan dan merupakan mitra pemerintah dan organisasi kemasyarakatan.

Program kerja UP2K berorientasi pada praksis, artinya UP2K bergerak pada aksi-aksi nyata memberdayakan dan memihak kaum perempuan. Lebih dari itu, UP2K mempunyai andil besar dalam mensukseskan lomba Kelurahan. Kelurahan Pangkalan Lesung memiliki visi “Terwujud Kelurahan Pangkalan Lesung yang maju dan sejahtera melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang didukung oleh perkebunan yang unggul dengan masyarakat yang berpendidikan, beradat, beriman dan bertakwa Tahun 2020”, maka peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K) sangat penting untuk membantu terciptanya keluarga yang sejahtera. Hal ini sesuai dengan hasil Rakernas VIII UP2K tahun 2015 bahwa dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, gerakan UP2K sebagai gerakan pembangunan masyarakat mempunyai peranan dan peluang sangat besar dalam mengisi dan mewujudkannya.’

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Visi dan Misi

Visi dan misi UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung adalah sebagai berikut:

Visi : Terciptanya keluarga yang sehat, sejahtera maju dan mandiri, berpendidikan, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berperan dalam pembangunan

Misi :

- 2) Mewujudkan kesejahteraan keluarga;
- 3) Mewujudkan keluarga yang beriman dan bertaqwa;
- 4) Meningkatkan pendidikan keluarga;
- 5) Meningkatkan ekonomi keluarga;
- 6) Ikut berperan dalam pembangunan.

2. Tujuan, Tugas dan Fungsi UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung

Tujuan dari UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kinerja Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam pembangunan.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan Kader Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya lokal untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan beserta keluarganya.
- 3) Meningkatkan pemberdayaan dan penguatan lembaga UP2K sebagai lembaga kemasyarakatan Desa dan Kelurahan yang produktif, kreatif, dan responsif.
- 4) Memberdayakan lembaga UP2K agar mampu mengembangkan inovasi-inovasi dalam mendorong masyarakat yang menjadi binaannya secara partisipatoris, yang pendekatan metodenya berorientasi pada kebutuhan kelompok masyarakat sasaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri.

Tugas dan fungsi dari UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja/program kerja.
- b. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan program kerja yang telah disusun.
- c. Menggerakkan kelompok Dasa Wisma agar program kerja dapat terlaksana dimasing – masing Dasa Wisma dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- d. Melaksanakan kegiatan penyuluhan yang mencakup kegiatan bimbingan, motivasi, memberikan petunjuk dan sebagainya dalam upaya mencapai kesejahteraan keluarga.
- e. Berpartisipasi dalam pelaksanaan program sektoral mengenai kesejahteraan keluarga di Kelurahan Pangkalan Lesung.
- f. Melaksanakan tertib administrasi.
- g. Membuat pertanggung jawaban keuangan tentang dana – dana yang dikelola dalam pelaksanaan program pembangunan di Kelurahan Pangkalan Lesung khususnya yang ditangani oleh UP2K.
- h. Mengadakan konsultasi dengan Pembina setempat, tokoh masyarakat dan Tim Penggerak Kecamatan, Kabupaten maupun Propinsi.

Struktur Organisasi

Kelurahan Pangkalan Lesung, memiliki 1 (satu) secretariat TP-UP2K Kelurahan, 4 kelompok Dasa Wisma, 38 kader umum, 4 kader khusus. Berikut adalah struktur organisasi UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4. 1
Struktur Organisasi UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung

No.	Nama	Jabatan
1	Yunita Indriani, S.Pd.	Ketua
2	Santi Yuliana, S.Pd.	Wakil Ketua
3	Asni	Wakil Ketua I
4	Nova Elpera, S.KM.	Sekretaris
5	Siska, A.Md.Keb.	Wakil Sekretaris I
6	Asi Yulizar, S.Pd.	Wakil Sekretaris II
7	Warnida, S.Pd.	Bendahara
8	Nurhlimah, S.Pd.	Wakil Bendahara I
9	Elvi Yanti, S.Pd.	Wakil Bendahara II
10	Bujang, S.Pd.	Ketua Pokja I
11	Satmiwati	Wakil
12	Rawiya	Anggota Pokja I
13	Ri Hartati, S.Pd.	Anggota Pokja I
14	Farina	Anggota Pokja I
15	Mira Novita, S.Pd.	Anggota Pokja I
16	Nur Aisya	Ketua Pokja II
17	Yumika Santi	Wakil
18	Khodijah	Anggota Pokja II
19	Fatmawati	Anggota Pokja II
20	Ratna	Anggota Pokja II
21	Deswita	Anggota Pokja II
22	Musiam	Ketua Pokja III
23	Darniis	Wakil
24	Gusnia	Anggota Pokja III
25	Maiyuni	Anggota Pokja III
26	Musita	Anggota Pokja III
27	Umi Muslimat	Anggota Pokja III
28	Lindayani, A.Md.,Keb.	Ketua Pokja IV
29	Syamsidar	Anggota Pokja IV
30	Ruslaini	Anggota Pokja IV
31	Elin Sawitri	Anggota Pokja IV
32	Ida Wati	Anggota Pokja IV
33	Siti Ifawati	Anggota Pokja IV

4. Program dan Kegiatan

a. Program Pokja I

- 1) Memantapkan kerukunan dan toleransi antar umat beragama, saling menghormati dan menghargai dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 2) Meningkatkan ketahanan keluarga dalam rangka mewujudkan kesadaran setiap warga tentang Penghayatan dan Pengamalan Pancasila melalui Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN).
- 3) Memantapan Pola Asuh Anak dan remaja dalam keluarga
- 4) Peningkatan pemahaman dan pengamalan perilaku budi pekerti dan sopan santun dalam keluarga dan lingkungan
- 5) Meningkatkan pemahaman peraturan perundangan yang berkait dengan pencegahan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT), pencegahan perdagangan orang dan peningkatan pemahaman penyalahgunaan narkoba melalui life skill dan parenting skill.
- 6) Meningkatkan kesadaran hidup bergotong royong, kesetiakawanan sosial, keamanan lingkungan, dan lain lainnya.
- 7) Memberdayakan LANSIA dalam kegiatan yang produktif dan menjadi teladan dalam keluarga dan lingkungannya.

b. Program Pokja II

- 1) Meningkatkan pendidikan dan ketrampilan dalam keluarga, peningkatan jenis dan mutu kader, peningkatan pengetahuan TP UP2K dan kelompok-kelompok UP2K dan Dasawisma melalui penyuluhan, orientasi dan pelatihan.
- 2) Melaksanakan dan mengembangkan kegiatan program Bina Keluarga Balita (BKB).
- 3) Memantapkan Kelompok Belajar (Kejar) Paket A dan B dan C.
- 4) Meningkatkan pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran dalam keluarga tentang pentingnya pendidikan anak sejak usia dini (0-6) tahun agar anak tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan usianya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Membantu program Keaksaraan Fungsional (KF) dalam rangka meningkatkan pendidikan keluarga.
 - 6) Meningkatkan kelompok dan kualitas Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) UP2K.
 - 7) Memotivasi keluarga tentang manfaat koperasi sebagai salah satu upaya perbaikan ekonomi keluarga dan mendorong terbentuknya koperasi yang dikelola oleh UP2K.
 - 8) Identifikasi kebutuhan pelatihan.
 - 9) Menyusun modul-modul pelatihan.
 - 10) Berpartisipasi dalam Forum PAUD bekerjasama dengan Pokja IV yang difasilitasi oleh Kementerian Pendidikan Nasional.
 - 11) Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pendidikan dasar untuk setiap anak laki-laki dan perempuan mendapatkan dan menyelesaikan pendidikan dasar.
- c. Program Pokja III
- 1) Mengupayakan ketahanan keluarga dibidang pangan sesuai dengan UU No. 7 Tahun 1996 tentang Pangan.
 - 2) Meningkatkan penganekaragaman tanaman pangan dalam upaya peningkatan gizi keluarga menuju keluarga yang berkualitas.
 - 3) Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengkonsumsi makanan yang *Beragam, Bergizi, Berimbang (3B)*, yang aman dan berbasis sumber daya lokal.
 - 4) Mengusahakan pemanfaatan lahan baik darat maupun air, minimal untuk pemenuhan kebutuhan pangan keluarga.
 - 5) Memantapkan Gerakan Halaman, Asri, Teratur, Indah dan Nyaman (HATINYA UP2K).
 - 6) Membudayakan “Aku Cinta Makanan Indonesia” dan “Aku Cinta Produksi Indonesia” sehingga menumbuhkan rasa bangga.
 - 7) Meningkatkan penggunaan bahan sandang dalam negeri serta mendorong peningkatan kualitas dan kuantitas produksi dan pemasarannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Mengembangkan kreatifitas *Usaha Kecil Mikro (UKM)* dengan berbagai produk busana, cinderamata khas daerah untuk menunjang pariwisata.
 - 9) Memasyarakatkan rumah sehat dan layak huni sebagai upaya terwujudnya kualitas hidup keluarga.
 - 10) Memantapkan pemahaman tentang fungsi rumah sebagai tempat tumbuh kembang keluarga harmonis.
 - 11) Sosialisasi program nasional Aku Cinta Makanan Indonesia (ACMI) dalam rangka mencerdaskan bangsa.
- d. Program Pokja IV
- 1) Menghapus tingkat kemiskinan dan kelaparan (indikator antara lain : menurunkan prefalensi anak balita yang kurang gizi)
 - 2) Meningkatkan kesehatan Ibu Hamil
 - 3) Menjamin kelestarian lingkungan hidup
 - 4) Meningkatkan budaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
 - 5) Mengembangkan dan membina pelaksanaan kegiatan POSYANDU
 - 6) Memonitor pelaksanaan Sistem Informasi Posyandu (SIP)
 - 7) Melaksanakan pencatatan Ibu hamil, melahirkan, nifas, ibu meninggal, kelahiran dan kematian bayi dan balita
 - 8) Tanam dan pelihara pohon dalam rangka mewujudkan kelestarian lingkungan.
 - 9) Mewujudkan keluarga kecil, bahagia, sejahtera dengan melaksanakan program KB agar tercapai generasi yang sehat, cerdas dan tangguh.
 - 10) Meningkatkan pengetahuan tentang budaya hidup hemat, membudayakan kebiasaan menabung dan melaksanakan tatalaksana keuangan keluarga dalam rangka mendukung perencanaan sehat.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil Penelitian Mengenai Implementasi Program UP2K Dalam Peningkatan Pendapatan Ekonomi Keluarga di Kelurahan Pangkalan Lesung maka kesimpulan yang didapatkan sebagai berikut :

Implementasi Program UP2K telah dilaksanakan dengan baik dan memiliki kemampuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, terutama bagi ibu rumah tangga di kelurahan Pangkalan Lesung, dan berdampak positif pada masyarakat secara keseluruhan. Program UP2K termasuk Gerai UP2K, Kerajinan Tangan, Usaha Kue Kering, dan kotak snack. Anggota mendapatkan antara Rp. 1.000.000 dan Rp. 4.500.000 setiap bulan. Anggota UP2K dan pihak lain telah bekerja sama dengan baik untuk memastikan program usaha berhasil. Program UP2K telah mendorong usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Pangkalan Lesung, yang telah menghasilkan peningkatan pendapatan bagi Ibu Rumah Tangga yang bergabung di program tersebut. Keberhasilan program ini telah menjadikan perempuan mandiri dan produktif yang memiliki wawasan dan keterampilan yang diperlukan untuk memaksimalkan potensi diri.

Hambatan dalam menjalankan program UP2K ini antara lain : Kurangnya Modal UP2K untuk memperluas jaringan usaha dan produksi sehingga membatasi kuantitas produksi. Belum ada pelatihan rutin yang dilakukan oleh pemerintah setempat. Pelatihan yang dilakukan hanya berfokus pada satu pelatihan tanpa ada pelatihan lain yang dapat mengembangkan kreativitas dan ide bagi anggota UP2K dalam memajukan program Usaha UP2K.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi program UP2K di Kelurahan Pangkalan Lesung, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Pemerintah Daerah

- 1) Memberikan lebih banyak dukungan dalam bentuk fasilitas dan alokasi anggaran untuk memperkuat program-program UP2K, terutama yang terkait dengan peningkatan ekonomi keluarga.
- 2) Memfasilitasi kerja sama antara UP2K dengan dinas terkait, seperti Dinas Pariwisata, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, dan Dinas Perdagangan, untuk memperluas cakupan dan efektivitas program-program ekonomi.

b. Bagi Pengurus UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung

- 1) Melakukan lebih banyak kegiatan penyuluhan dan promosi untuk meningkatkan minat masyarakat terhadap program-program UP2K, khususnya yang berfokus pada peningkatan pendapatan keluarga.
- 2) Mengembangkan program pelatihan yang lebih spesifik dan relevan untuk anggota kelompok UP2K, dengan fokus pada keterampilan yang dibutuhkan untuk mengelola usaha mikro dan mengembangkan kreativitas.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Mengaktifkan partisipasi dalam kegiatan UP2K dan kelompok UP2K, serta mengambil inisiatif untuk mengikuti pelatihan dan memanfaatkan fasilitas yang disediakan untuk meningkatkan pendapatan keluarga.
- 2) Mendorong kesadaran akan pentingnya pembentukan koperasi sebagai langkah untuk memperkuat keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing ekonomi kelompok.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Melakukan penelitian lanjutan untuk mengevaluasi secara lebih mendalam efektivitas program-program UP2K dalam meningkatkan pendapatan keluarga, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti partisipasi masyarakat dan dukungan dari pemerintah daerah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Melakukan analisis dampak dari pembentukan koperasi oleh kelompok UP2K terhadap pendapatan keluarga dan ekonomi lokal, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi koperasi.
- 3) Mengembangkan model atau kerangka kerja yang dapat diadopsi oleh UP2K dan pemerintah lokal untuk meningkatkan efektivitas program-program ekonomi dan mendukung pengembangan UMKM di daerah pedesaan.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang
UIN Sunan Ampel Surabaya
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik.(2023). *Pendapatan Rumah Tangga*. Istilah, n.d. <https://www.bps.go.id/index.php/istilah/413>.
- Boediono. (2018). *Pengantar Ilmu Ekonomi No. 2: Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.
- Bugin, Burghan. (2011). *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa dan Tim Penggerak UP2K Pusat. (2021). *Buku 2: Strategi Gerakan UP2K*.
- Swasono, Sri. (1987). *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Habibi, Syaikh Muchsin. (2018) “Pemberdayaan Ekonomi: Pengolahan Bonggol Pisang (Studi Pendampingan Komunitas Perempuan dengan Pendekatan Asset Based Community Development) di Desa Candipari Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo.” UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Handayani, M. Th., dan Ni Wayan Putu Artini. (2009). “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan terhadap Pendapatan Keluarga.” *PIRAMIDA: Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia* 5, no. 1 .
- Harahap, Isnaini. (2013). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro Islam*. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Hidayah, Aprilia Aimmatul. (2018). “Pemberdayaan Masyarakat melalui Inovasi Pengelolaan Kedelai menjadi Cookies Tempe untuk Meningkatkan Perekonomian di Desa Wonoasri Kecamatan Wonoasri Kabupaten Madiun.” UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Inah, Nugraheni.(2007). *Siklus Akutansi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kasmir, Moh. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN Malik Pers.
- Khftiyah, Mariatul, dan Wati Nilamsari. (2022). “Proses Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga pada Masa PAndemi Covid-19.” *Jurnal Pembangunan Manusia* 3, no. 1.
- Lopez-Clores, Augusto, dan Saadia Zahidi. (2005). *Women’s Empowerment: Measuring the Global Gender Gap*. Geneva.
- Mehendrawati, Nanih, dan Agus Ahmad Safei. (2001). *Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Marbun, BN. (2003). *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Mayoux, Linda. (1995). *From Vicious to Virtuous Circles? Gender and Micro-Enterprise Development*. UNRISD Occasional Paper. Geneva.
- Maghni, Muchammad Musthofa Zuhad. (2020). “*Membangun Ekonomi Kreatif Peternak Sapi Perah melalui Pengelolaan Susu Sapi di Desa Sumokali Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo*.” UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Muhaimin, Sutiah, dan Sugeng Listyo Prabowo. (2009). *Manajemen Pendidikan: Aplikasinya dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah atau Madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Qomiyah, Asmaul. (2021). *Pendampingan Ibu-ibu UP2K dalam Mengembangkan Keunggulan Produksi Pisang di Dusun Petiyin Desa Takerharjo Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan*. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2021. <http://digilib.uinsa.ac.id/id/eprint/50619>.
- Rantung, Joan, Jantje Mandey, dan Verry Londa. (2016). *Peranan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K) dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat*. Jurnal Administrasi Publik 3, no. 1.
- Ridwan, Taufik, Roby Kamaludin, Tas Siri, Aji Proyanto, Nurul Khusaeni, Faizah, dan Sulistianingsih. (2020). *Pemberdayaan Ekonomi Ibu-ibu Jamaah Masjid Jagatamu Akibat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tukmudal Sumber Cirebon*. Jurnal Indonesia Sosial Teknologi 1, no. 5.
- Sholahuddin, M. (2007). *Asas-asas Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Strauss, Anselm, dan Juliet Corbin. (2007). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suparyono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suparto, Edi. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supuharjo, Bambang Swasto. (2009). *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta: Yayasan Ilmu.
- Suparmoko. (1990). *Pengantar Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Tim Penggerak UP2K Pusat. (2010). *Pemberdayaan dan Kesejahteraan UP2K*. Jakarta: Tim Penggerak Pusat.
- Toweulu, Sudarman. (2000). *Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: PT Raja Grafindo.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip Wawancara Informan 1

A. Identitas Informan

Nama / Inisial : Yunita Indriani / YI
 Jabatan Informan : Ketua UP2K
 Pekerjaan : Guru
 Alamat : Kelurahan Pangkalan Lesung
 Tanggal Wawancara : 15 Januari 2024

B. Hasil Wawancara

1. Bagaimana upaya UP2K di wilayah Ibu mendorong keluarga untuk meningkatkan pengelolaan ekonomi keluarga melalui UP2K?

Jawab: Dengan mengadakan program-program yang mendukung meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Kelurahan Pangkalan Lesung.

2. Apa saja program-program UP2K yang ada untuk mencapai tujuan?

Jawab: Salah satu programnya yaitu dengan mengadakan pelatihan dan membentuk kelompok-kelompok yang bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga.

3. Apa tantangan yang dihadapi dan bagaimana cara UP2K mengatasinya?

Jawab: Tantangan: kurangnya minat masyarakat terhadap kegiatan/program yang diadakan UP2K. Solusi: menyediakan fasilitas lengkap yang dibutuhkan program UP2K sehingga masyarakat berantusias mengikuti program UP2K.

4. Bagaimana upaya UP2K untuk memberdayakan keluarga dalam melaksanakan dan mengembangkan kelompok UP2K?

Jawab: Bekerja sama dengan pemerintah terkait seperti Dinas Pariwisata, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, dan Dinas Perdagangan.

5. Apakah ada bukti konkret dari keberhasilan kelompok UP2K?

Jawab: Ada, seperti kelompok kue lebaran, kelompok gerai UP2K .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bagaimana proses pengawasan dan pembinaan keluarga yang berlangsung dalam kelompok UP2K?

Jawab: Bentuk pengawasan seperti peninjauan berskala terhadap kelompok-kelompok yang sudah dibentuk. Bentuk pembinaan seperti pelatihan yang berkaitan dengan kelompok tersebut.

7. Apakah terdapat koperasi yang dibentuk khusus oleh kelompok UP2K?

Jawab: Kalau berbentuk koperasi tidak ada, namun adanya berbentuk kelompok-kelompok kecil.

8. Bagaimana upaya UP2K dalam mendukung kelompok-kelompok UP2K untuk membentuk koperasi?

Jawab: Pada intinya UP2K siap mendukung kelompok-kelompok UP2K untuk membentuk koperasi, jika anggota kelompok punya keinginan membentuk kelompok koperasi.

9. Apa manfaat yang diperoleh dari pembentukan koperasi, dan bagaimana hal ini berdampak pada pendapatan keluarga?

Jawab: Manfaat jika terbentuk koperasi dapat saling membantu, baik dalam segi modal dan pemasaran.

10. Bagaimana upaya UP2K dalam mendorong dan mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis?

Jawab: UP2K memberi inovasi yang baru terhadap kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah.

11. Apakah ada bukti konkret berupa inovasi atau kreativitas yang muncul dari program tersebut?

Jawab: Ada, seperti kelompok kue lebaran diberi inovasi kue-kue yang banyak dinikmati saat ini, dan di kelompok gerai UP2K diberi pelatihan kepada orang-orang tertentu sehingga mereka dapat berinovasi dengan produknya sendiri.

12. Apa jenis dukungan bagi anggota UP2K yang ingin memulai usaha mikro, kecil, atau menengah?

Jawab: Memfasilitasi tempat pemasaran dan mempromosikan produk usaha mikro, kecil, dan menengah.

Lampiran 2. Transkrip Wawancara Informan 2

A. Identitas Informan

Nama / Inisial : Ernida / E
Jabatan Informan : Ketua UP2K
Pekerjaan : Guru TK
Alamat : Kelurahan Pangkalan Lesung
Tanggal Wawancara : 15 Januari 2024

B. Hasil Wawancara

1. Berapakah jumlah kelompok UP2K yang ada di wilayah UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung?
Jawab: Jumlah kelompok yang dinaungi UP2K berjumlah 5 kelompok.
2. Bagaimana langkah awal yang dilakukan untuk menggerakkan masyarakat tertarik melalui UP2K?
Jawab: Mengajak ibu-ibu yang ada di Kelurahan Pangkalan Lesung untuk yang berminat mengikuti program UP2K.
3. Apakah ada pembinaan yang diberikan oleh UP2K sebelum pemilik UP2K memulai usahanya? Jika iya, seperti apa bentuknya?
Jawab: Ada, seperti pengembangan produk usahanya dan inovasi.
4. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan oleh UP2K untuk pelaksanaan dan pengembangan kelompok UP2K?
Jawab: Memberi fasilitas dan ilmu baru kepada kelompok UP2K.
5. Apakah Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat turut andil dalam pelaksanaan dan pengembangan UP2K? Jika iya, seperti apa bentuknya?
Jawab: Untuk saat ini, Dinas Perindustrian dan Perdagangan ada turut andil dalam pelaksana dan pengembangan UP2K berbentuk *event* dan bazar di tingkat Kabupaten.
6. Apakah terdapat koperasi yang dibentuk khusus oleh kelompok UP2K?
Jawab: Tidak terdapat koperasi UP2K.
7. Bagaimana upaya UP2K dalam mendukung kelompok-kelompok UP2K untuk membentuk koperasi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Menjalin komunikasi ke pihak-pihak terkait, seperti ke pemerintah kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan masyarakat. Serta memberi pembekalan ke masyarakat yang tergabung UP2K.

8. Apa manfaat yang diperoleh dari pembentukan koperasi, dan bagaimana hal ini berdampak pada pendapatan keluarga?

Jawab: Untuk manfaat koperasi adalah dapat mengatur pola keuangan dan kelompok tersebut agar berjalan sesuai rencana dan bisa menambah pendapatan keluarga bagi masyarakat yang tergabung.

9. Bagaimana upaya UP2K terkhusus bidang UP2K dalam mendorong dan mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis?

Jawab: Biasanya UP2K terkhusus bidang UP2K mengadakan pelatihan kepada kelompok usaha untuk mendorong kreativitas.

10. Apakah ada bukti konkret berupa inovasi atau kreativitas yang muncul dari program tersebut?

Jawab: Ada, buktinya seperti pelatihan kreativitas pada makanan dan kue, sehingga produk yang dijual tidak itu-itu saja.

11. Bagaimana dampak yang ditimbulkan melalui usaha mikro kecil dan menengah terhadap lapangan pekerjaan?

Jawab: Dampak yang ditimbulkan melalui usaha mikro, kecil, dan menengah terdapat lapangan pekerjaan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga yang tidak mempunyai kegiatan.

Lampiran 3. Transkrip Wawancara Informan 3

A. Identitas Informan

Nama / Inisial : Lisanti Oktariantika / LO
Jabatan Informan : Pemilik UP2K
Pekerjaan : Pegawai Kantor Camat
Alamat : Kelurahan Pangkalan Lesung
Tanggal Wawancara : 15 Januari 2024

B. Hasil Wawancara

1. Sebagai pemilik UP2K, bagaimana proses Anda memulai usaha?
Jawab: Pada awal proses memulai usaha dengan 2-3 orang, kemudian bertambah menjadi 20 orang dalam satu kelompok UP2K.
2. Apa yang Anda harapkan ketika memulai UP2K?
Jawab: Pada awalnya kami berharap melalui UP2K ini masyarakat dapat memiliki kegiatan yang produktif dan meningkatkan pendapatan keluarga.
3. Apa saja langkah-langkah yang Anda lakukan ketika memulai usaha?
Jawab: Langkah-langkah yang dilakukan membentuk kelompok dan mencari masyarakat yang memiliki keahlian di bidang masak, kerajinan, kemudian diberi pelatihan, lalu UP2K memfasilitasi tempat pemasaran.
4. Apakah UP2K turut andil dalam keputusan Anda memulai UP2K?
Jawab: UP2K turut andil dalam mengambil keputusan dan memberi pengarahan melalui UP2K.
5. Apakah ada pembinaan yang dilakukan oleh UP2K khususnya bidang UP2K sebelum Anda memulai usaha? Jika ada, seperti apa bentuknya?
Jawab: Iya, ada. Bentuk pembinaan yang diberikan berupa kerja sama dengan dinas terkait untuk pelatihan sesuai bidang atau kelompok yang telah ditentukan.
6. Dalam pelaksanaannya, apakah UP2K memberikan modal usaha?
Jawab: Pada dasarnya, UP2K tidak memberi modal usaha. Namun, UP2K dan Kelurahan Pangkalan Lesung mencari donatur ke perusahaan yang ada di Kelurahan Pangkalan Lesung.
7. Berapakah modal awal yang Anda keluarkan saat memulai usaha?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Jawab: Salah satu contoh modal awal yang dikeluarkan adalah kelompok usaha gerai UP2K, yaitu berkisaran Rp4.500.000,-

8. Berapa jumlah produksi dalam kurun waktu sebulan?

Jawab: Dalam sehari, masyarakat menitipkan makanan kurang lebih 50 pcs dan itu semua habis terjual. Jenis makanan yang dijual seperti gorengan, kue basah, dan sarapan.

9. Apakah Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat berperan dalam usaha yang Anda miliki? Jika iya, seperti apa bentuknya?

Jawab: Sejauh ini, Dinas Perindustrian dan Perdagangan ikut andil dalam usaha seperti pemasaran.

10. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan oleh UP2K selama pelaksanaan dan pengembangan usaha Anda?

Jawab: Dukungan yang diberikan UP2K adalah membantu menyimpangkan keuntungan sebesar 20% untuk mengembangkan usaha.

11. Apakah terdapat koperasi yang dibentuk khusus oleh pemilik usaha seperti Anda?

Jawab: Untuk saat ini belum terdapat koperasi yang dibentuk khusus oleh UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung.

12. Apa manfaat yang diperoleh dari pembentukan koperasi, dan bagaimana hal ini berdampak pada pendapatan keluarga?

Jawab: Karena belum ada koperasi yang dibentuk khusus kami sebagai anggota UP2K belum memahami bagaimana hasil dan dampak dari pembentukan koperasi.

13. Bagaimana upaya UP2K dalam mendorong kreativitas dan mendukung pengembangan usaha Anda?

Jawab: Upaya yang dilakukan UP2K dengan cara mengadakan pelatihan inovasi yang terbaru, seperti pelatihan kue lebaran, sehingga kelompok tersebut tidak hanya membuat kue yang itu-itu saja.

14. Apakah ada bukti konkret berupa inovasi atau kreativitas yang muncul dari program tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Ya, ada. Buktinya dari tahun ke tahun kelompok yang tergabung dalam UP2K bisa berinovasi dengan keterampilan yang mereka miliki, yang lancar dan berjalan hingga saat ini ialah kelompok kue lebaran kami semakin berinovasi dari rasa jenis kue dan bentuk-bentuknya.

15. Bagaimana dampak yang ditimbulkan melalui usaha Anda terhadap lapangan pekerjaan?

Jawab: Dampaknya membuka lapangan pekerjaan bagi anak-anak muda yang baru menyelesaikan jenjang sekolah menengah atas untuk menyalurkan kreativitasnya dan ada juga sebagian yang mendapatkan lowongan pekerjaan sebagai pelaku yang menjejalkan hasil kelompok UP2K di Kelurahan Pangkalan Lesung, dan ada juga yang menjaga gerai UP2K dari jam kerja 07:00-13:00 WIB.

Lampiran 4

Reduksi Data

1. Informan 1 YI

Tabel 5.2
Reduksi Data Informan 1

Pertanyaan dan Jawaban	Indikator
Bagaimana upaya UP2K di wilayah Ibu mendorong keluarga untuk meningkatkan pengelolaan ekonomi keluarga melalui UP2K? Dengan mengadakan program-program yang mendukung meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga di Kelurahan Pangkalan Lesung. Apa saja program-program UP2K yang ada untuk mencapai tujuan? Salah satu programnya yaitu dengan mengadakan pelatihan dan membentuk kelompok-kelompok yang bertujuan meningkatkan pendapatan keluarga. Apa tantangan yang dihadapi dan bagaimana cara UP2K mengatasinya? Tantangan: kurangnya minat masyarakat terhadap kegiatan/program yang diadakan UP2K. Solusi: menyediakan fasilitas lengkap yang dibutuhkan program UP2K sehingga masyarakat berantusias mengikuti program UP2K.	Menggerakkan keluarga dalam peningkatan kualitas pengelolaan keluarga melalui UP2K
Bagaimana upaya UP2K untuk memberdayakan keluarga dalam melaksanakan dan mengembangkan kelompok UP2K? Bekerja sama dengan pemerintah terkait seperti Dinas Pariwisata, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, dan Dinas Perdagangan. Apakah ada bukti konkret dari keberhasilan kelompok UP2K? Ada, seperti kelompok kue lebaran,	Pembinaan keluarga dalam pelaksanaan dan pengembangan kelompok UP2K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan dan Jawaban	Indikator
kelompok gerai UP2K. Bagaimana proses pengawasan dan pembinaan keluarga yang berlangsung dalam kelompok UP2K? Bentuk pengawasan seperti peninjauan berskala terhadap kelompok-kelompok yang sudah dibentuk. Bentuk pembinaan seperti pelatihan yang berkaitan dengan kelompok tersebut.	
Apakah terdapat koperasi yang dibentuk khusus oleh kelompok UP2K? Kalau berbentuk koperasi tidak ada, namun adanya berbentuk kelompok-kelompok kecil. Bagaimana upaya UP2K dalam mendukung kelompok-kelompok UP2K untuk membentuk koperasi? Pada intinya UP2K siap mendukung kelompok-kelompok UP2K untuk membentuk koperasi, jika anggota kelompok punya keinginan membentuk kelompok koperasi. Apa manfaat yang diperoleh dari pembentukan koperasi, dan bagaimana hal ini berdampak pada pendapatan keluarga? Manfaat jika terbentuk koperasi dapat saling membantu, baik dalam segi modal dan pemasaran.	Mendorong pembentukan koperasi oleh kelompok khusus UP2K
Bagaimana upaya UP2K dalam mendorong dan mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis? UP2K memberi inovasi yang baru terhadap kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah. Apakah ada bukti konkret berupa inovasi atau kreativitas yang muncul dari program tersebut? Ada, seperti kelompok kue lebaran diberi inovasi kue-kue yang banyak dinikmati saat ini, dan di kelompok gerai UP2K diberi pelatihan kepada	Mengembangkan kreativitas melalui usaha mikro kecil dan menengah berbasis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan dan Jawaban	Indikator
orang-orang tertentu sehingga mereka dapat berinovasi dengan produknya sendiri. Apa jenis dukungan bagi anggota UP2K yang ingin memulai usaha mikro, kecil, atau menengah? Memfasilitasi tempat pemasaran dan mempromosikan produk usaha mikro, kecil, dan menengah.	

2. Informan 2 E

Tabel 5.3
Reduksi Data Informan 2

Pertanyaan dan Jawaban	Indikator
Berapakah jumlah kelompok UP2K yang ada di wilayah UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung? Jumlah kelompok yang dinaungi UP2K berjumlah 5 kelompok. Bagaimana langkah awal yang dilakukan untuk menggerakkan masyarakat tertarik melalui UP2K? Mengajak ibu-ibu yang ada di Kelurahan Pangkalan Lesung untuk yang berminat mengikuti program UP2K.	Menggerakkan keluarga dalam peningkatan kualitas pengelolaan keluarga melalui UP2K
Apakah ada pembinaan yang diberikan oleh UP2K sebelum pemilik UP2K memulai usahanya? Jika iya, seperti apa bentuknya? Ada, seperti pengembangan produk usahanya dan inovasi. Apakah ada bentuk dukungan yang diberikan oleh UP2K untuk pelaksanaan dan pengembangan kelompok UP2K? Memberi fasilitas dan ilmu baru kepada kelompok UP2K. Apakah Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat turut andil dalam pelaksanaan dan pengembangan UP2K? Jika iya, seperti apa bentuknya?	Pembinaan keluarga dalam pelaksanaan dan pengembangan kelompok UP2K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan dan Jawaban	Indikator
Untuk saat ini, Dinas Perindustrian dan Perdagangan ada turut andil dalam pelaksana dan pengembangan UP2K berbentuk <i>event</i> dan bazar di tingkat Kabupaten.	
Apakah terdapat koperasi yang dibentuk khusus oleh kelompok UP2K? Tidak terdapat koperasi UP2K. Bagaimana upaya UP2K dalam mendukung kelompok-kelompok UP2K untuk membentuk koperasi. Menjalin komunikasi ke pihak-pihak terkait, seperti ke pemerintah kelurahan, lembaga kemasyarakatan dan masyarakat. Serta memberi pembekalan ke masyarakat yang tergabung UP2K. Apa manfaat yang diperoleh dari pembentukan koperasi, dan bagaimana hal ini berdampak pada pendapatan keluarga. Untuk manfaat koperasi adalah dapat mengatur pola keuangan dan kelompok tersebut agar berjalan sesuai rencana dan bisa menambah pendapatan keluarga bagi masyarakat yang tergabung.	Mendorong pembentukan koperasi oleh kelompok khusus UP2K
Bagaimana upaya UP2K terkhusus bidang UP2K dalam mendorong dan mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis? Biasanya UP2K terkhusus bidang UP2K mengadakan pelatihan kepada kelompok usaha untuk mendorong kreativitas. Apakah ada bukti konkret berupa inovasi atau kreativitas yang muncul dari program tersebut? Ada, buktinya seperti pelatihan kreativitas pada makanan dan kue, sehingga produk yang dijual tidak itu-itu saja. Bagaimana dampak yang	Mengembangkan kreativitas melalui usaha mikro kecil dan menengah berbasis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan dan Jawaban	Indikator
ditimbulkan melalui usaha mikro kecil dan menengah terhadap lapangan pekerjaan? Dampak yang ditimbulkan melalui usaha mikro, kecil, dan menengah terdapat lapangan pekerjaan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga yang tidak mempunyai kegiatan.	

3. Informan 3 LO

Tabel 5.4
Reduksi Data Informan 3

Pertanyaan dan Jawaban	Indikator
Sebagai pemilik UP2K, bagaimana proses Anda memulai usaha? Pada awal proses memulai usaha dengan 2-3 orang, kemudian bertambah menjadi 20 orang dalam satu kelompok UP2K. Apa yang Anda harapkan ketika memulai UP2K? Pada awalnya kami berharap melalui UP2K ini masyarakat dapat memiliki kegiatan yang produktif dan meningkatkan pendapatan keluarga. Apa saja langkah-langkah yang Anda lakukan ketika memulai usaha? Langkah-langkah yang dilakukan membentuk kelompok dan mencari masyarakat yang memiliki keahlian di bidang masak, kerajinan, kemudian diberi pelatihan, lalu UP2K memfasilitasi tempat pemasaran. Apakah UP2K turut andil dalam keputusan Anda memulai UP2K? Iya, UP2K turut andil dalam mengambil keputusan dan memberi pengarahan melalui UP2K.	Menggerakkan keluarga dalam peningkatan kualitas pengelolaan keluarga melalui UP2K
Apakah ada pembinaan yang dilakukan oleh UP2K khususnya bidang UP2K sebelum Anda memulai usaha? Jika ada, seperti apa bentuknya?	Pembinaan keluarga dalam pelaksanaan dan pengembangan kelompok UP2K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan dan Jawaban	Indikator
Iya, ada. Bentuk pembinaan yang diberikan berupa kerja sama dengan dinas terkait untuk pelatihan sesuai bidang atau kelompok yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya, apakah UP2K memberikan modal usaha? Pada dasarnya, UP2K tidak memberi modal usaha. Namun, UP2K dan Kelurahan Pangkalan Lesung mencari donatur ke perusahaan yang ada di Kelurahan Pangkalan Lesung. Berapakah modal awal yang Anda keluarkan saat memulai usaha? Salah satu contoh modal awal yang dikeluarkan adalah kelompok usaha gerai UP2K, yaitu berkisaran Rp4.500.000,-. Berapa jumlah produksi dalam kurun waktu sebulan? Dalam sehari, masyarakat menitipkan makanan kurang lebih 50 pcs dan itu semua habis terjual. Jenis makanan yang dijual seperti gorengan, kue basah, dan sarapan. Apakah Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat berperan dalam usaha yang Anda miliki? Jika iya, seperti apa bentuknya? Sejauh ini, Dinas Perindustrian dan Perdagangan ikut andil dalam usaha seperti pemasaran. Apa saja bentuk dukungan yang diberikan oleh UP2K selama pelaksanaan dan pengembangan usaha Anda? Dukungan yang diberikan UP2K adalah membantu menyimpangkan keuntungan sebesar 20% untuk mengembangkan usaha.	
Apakah terdapat koperasi yang dibentuk khusus oleh pemilik usaha seperti Anda? Untuk saat ini belum terdapat koperasi	Mendorong pembentukan koperasi oleh kelompok khusus UP2K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan dan Jawaban	Indikator
yang dibentuk khusus oleh UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung. Apa manfaat yang diperoleh dari pembentukan koperasi, dan bagaimana hal ini berdampak pada pendapatan keluarga? Karena belum ada koperasi yang dibentuk khusus kami sebagai anggota UP2K belum memahami bagaimana hasil dan dampak dari pembentukan koperasi.	
Bagaimana upaya UP2K terkhusus bidang UP2K dalam mendorong dan mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis? Upaya yang dilakukan UP2K dengan cara mengadakan pelatihan inovasi yang terbaru, seperti pelatihan kue lebaran, sehingga kelompok tersebut tidak hanya membuat kue yang itu-itu saja. Apakah ada bukti konkret berupa inovasi atau kreativitas yang muncul dari program tersebut? Ya, ada. Buktinya dari tahun ke tahun kelompok yang tergabung dalam UP2K bisa berinovasi dengan keterampilan yang mereka miliki, yang lancar dan berjalan hingga saat ini ialah kelompok kue lebaran kami semakin berinovasi dari rasa jenis kue dan bentuk-bentuknya. Bagaimana dampak yang ditimbulkan melalui usaha mikro kecil dan menengah terhadap lapangan pekerjaan? Dampaknya membuka lapangan pekerjaan bagi anak-anak muda yang baru menyelesaikan jenjang sekolah menengah atas untuk menyalurkan kreativitasnya dan ada juga sebagian yang mendapatkan lowongan pekerjaan sebagai pelaku yang menjejalkan hasil kelompok UP2K di Kelurahan	Mengembangkan kreativitas melalui usaha mikro kecil dan menengah berbasis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan dan Jawaban	Indikator
Pangkalan Lesung, dan ada juga yang menjaga gerai UP2K dari jam kerja 07:00-13:00 WIB.	

1) Penyajian Data

Tabel 5.5
Penyajian Data Wawancara

No.	Indikator	Informan	Penyajian Data
1	Menggerakkan keluarga dalam peningkatan kualitas pengelolaan keluarga melalui UP2K	YI	UP2K di Kelurahan Pangkalan Lesung mendorong peningkatan pengelolaan ekonomi keluarga melalui UP2K dengan mengadakan program-program yang mendukung pendapatan ekonomi keluarga. Salah satu programnya adalah pelatihan dan pembentukan kelompok-kelompok untuk tujuan yang sama. Tantangan yang dihadapi adalah kurangnya minat masyarakat terhadap kegiatan UP2K, yang diatasi dengan menyediakan fasilitas lengkap yang dibutuhkan agar masyarakat lebih antusias mengikuti program UP2K.
		E	Di wilayah UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung terdapat 5 kelompok UP2K yang dinaungi UP2K. Langkah awal untuk menggerakkan minat masyarakat melalui UP2K adalah dengan mengajak ibu-ibu yang berminat di Kelurahan Pangkalan Lesung untuk bergabung dengan program tersebut.
		LO	Proses awal memulai usaha melibatkan 2-3 orang, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Indikator	Informan	Penyajian Data
			kemudian berkembang menjadi 20 orang dalam satu kelompok UP2K. Harapan awal oleh LO adalah agar melalui UP2K, masyarakat dapat memiliki kegiatan yang produktif serta meningkatkan pendapatan keluarga. Langkah-langkah yang diambil dalam memulai usaha meliputi pembentukan kelompok, pencarian masyarakat dengan keahlian tertentu, pemberian pelatihan, dan fasilitasi tempat pemasaran oleh UP2K. UP2K juga turut andil dalam pengambilan keputusan dan memberikan pengarahan terkait UP2K.
2	Pembinaan keluarga dalam pelaksanaan dan pengembangan kelompok UP2K	YI	Upaya UP2K dalam memberdayakan keluarga untuk melaksanakan dan mengembangkan kelompok UP2K dilakukan melalui kerja sama dengan pemerintah terkait seperti Dinas Pariwisata, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, dan Dinas Perdagangan. Bukti konkret dari keberhasilan kelompok UP2K, seperti kelompok kue lebaran dan gerai UP2K, juga telah ada. Proses pengawasan dilakukan melalui peninjauan berskala terhadap kelompok-kelompok yang sudah dibentuk, sementara pembinaan dilakukan melalui pelatihan yang berkaitan dengan kelompok tersebut.
		E	Sebelum pemilik UP2K

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Indikator	Informan	Penyajian Data
			memulai usahanya, UP2K memberikan pembinaan dalam bentuk pengembangan produk usaha dan inovasi. Selain itu, UP2K juga memberikan dukungan dalam pelaksanaan dan pengembangan kelompok UP2K dengan memberikan fasilitas dan ilmu baru kepada kelompok tersebut. Meskipun demikian, saat ini, turut andil dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan dalam pelaksanaan dan pengembangan UP2K terwujud dalam bentuk <i>event</i> dan bazar di tingkat Kabupaten.
		LO	Sebelum memulai usaha, UP2K memberikan pembinaan melalui kerja sama dengan dinas terkait untuk pelatihan sesuai dengan bidang atau kelompok yang telah ditentukan. Meskipun UP2K pada dasarnya tidak memberikan modal usaha, namun UP2K dan Kelurahan Pangkalan Lesung mencari donatur dari perusahaan di wilayah tersebut. Modal awal yang dikeluarkan saat memulai usaha, contohnya untuk kelompok usaha gerai UP2K, adalah sekitar Rp4.500.000,-. Produksi dalam sebulan mencapai sekitar 50 pcs per hari dan meliputi berbagai jenis makanan seperti gorengan, kue basah, dan sarapan. Dinas Perindustrian dan Perdagangan setempat juga ikut berperan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Indikator	Informan	Penyajian Data
			dalam usaha ini, khususnya dalam hal pemasaran. Selama pelaksanaan dan pengembangan usaha, UP2K memberikan dukungan dengan membantu menyimpan keuntungan sebesar 20% untuk pengembangan usaha lebih lanjut.
3	Mendorong pembentukan koperasi oleh kelompok khusus UP2K	YI	Meskipun tidak ada koperasi yang dibentuk secara khusus oleh kelompok UP2K, namun terdapat kelompok-kelompok kecil yang ada. UP2K siap mendukung kelompok-kelompok UP2K untuk membentuk koperasi jika anggota kelompok memiliki keinginan tersebut. Manfaat dari pembentukan koperasi termasuk saling membantu dalam segi modal dan pemasaran, yang diharapkan dapat berdampak positif pada pendapatan keluarga.
		E	Tidak terdapat koperasi yang dibentuk khusus oleh kelompok UP2K. UP2K mendukung kelompok-kelompok UP2K untuk membentuk koperasi dengan menjalin komunikasi ke pihak terkait seperti pemerintah kelurahan, lembaga kemasyarakatan, dan masyarakat, serta memberikan pembekalan kepada anggota UP2K. Manfaat dari pembentukan koperasi termasuk pengaturan pola keuangan dan peningkatan pendapatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

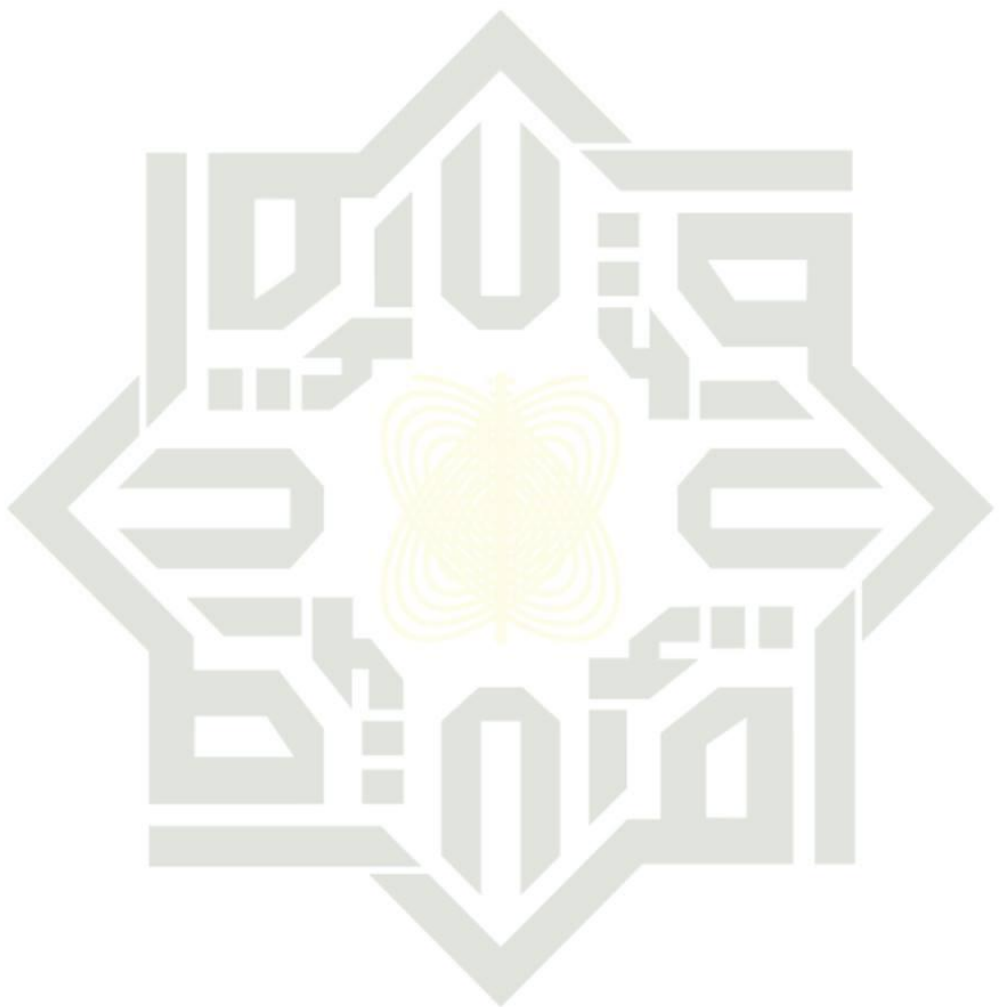
No.	Indikator	Informan	Penyajian Data
4	Mengembangkan kreativitas melalui usaha mikro kecil dan menengah berbasis		keluarga bagi anggota kelompok.
		LO	Saat ini belum ada koperasi yang dibentuk khusus oleh UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung. Sebagai anggota UP2K, mereka belum memahami bagaimana hasil dan dampak dari pembentukan koperasi karena belum ada pengalaman yang konkret terkait hal tersebut.
		YI	UP2K mendorong dan mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis dengan memberikan inovasi baru kepada kelompok-kelompok tersebut. Terdapat bukti konkret berupa inovasi dan kreativitas yang muncul dari program tersebut, seperti inovasi kue-kue yang dinikmati dari kelompok kue lebaran dan pelatihan yang memungkinkan anggota kelompok gerai UP2K untuk berinovasi dengan produknya sendiri. Dukungan yang diberikan UP2K bagi anggota yang ingin memulai usaha mikro, kecil, atau menengah meliputi fasilitasi tempat pemasaran dan promosi produk mereka.
		E	UP2K terkhusus bidang UP2K mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis dengan mengadakan pelatihan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.	Indikator	Informan	Penyajian Data
			mendorong kreativitas kelompok usaha. Terdapat bukti konkret berupa inovasi dan kreativitas yang muncul dari program tersebut, seperti pelatihan kreativitas pada makanan dan kue, yang menghasilkan produk yang beragam. Dampak yang ditimbulkan melalui usaha mikro, kecil, dan menengah juga mencakup lapangan pekerjaan tambahan bagi ibu-ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak memiliki kegiatan.
		LO	UP2K terkhusus bidang UP2K mendorong dan mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis dengan mengadakan pelatihan inovasi seperti pelatihan kue lebaran, sehingga kelompok tersebut dapat berinovasi dengan produk yang beragam. Terdapat bukti konkret berupa inovasi dan kreativitas yang muncul dari program tersebut, terutama dari kelompok kue lebaran yang semakin berinovasi dari segi rasa dan bentuk kue. Dampak dari usaha mikro, kecil, dan menengah mencakup pembukaan lapangan pekerjaan bagi anak-anak muda yang baru menyelesaikan pendidikan menengah atas untuk menyalurkan kreativitas mereka, serta beberapa di antara mereka mendapatkan lowongan

No.	Indikator	Informan	Penyajian Data
			pekerjaan sebagai pelaku yang menawarkan produk kelompok UP2K di wilayah tersebut atau menjaga gerai UP2K di Kelurahan Pangkalan Lesung.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

Dokumentasi



Wawancara dengan Ibu Yunita Indriani Selaku Ketua UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung (Sumber : Dokumentasi Pribadi)



Wawancara dengan Camat Kelurahan Pangkalan Lesung (Sumber : Dokumentasi Pribadi)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Pelatihan Kerajinan Tangan Lidi Sawit di UP2K
Kelurahan Pangkalan Lesung
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)**



**Gerai Usaha UP2K Kelurahan Pangkalan Lesung
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)**

ty of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hasil Produksi Kue Kering UP2K
Kelurahan Pangkalan Lesung
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)**



**Hasil Produksi Kue di Gerai UP2K
Kelurahan Pangkalan Lesung
(Sumber : Dokumentasi Pribadi)**